

# Baptism (into) Christ

"Or do you not know that all of us who have been baptized into Christ Jesus have been baptized into his death? Therefore we have been buried with Him through baptism into death, in order that as Christ was raised from the dead through the glory of the Father, so we too might walk in newness of life. For if we have become united with Him in the likeness of His death, certainly we shall be also in the likeness of His resurrection, knowing this, that our old self was crucified with Him, that our body of sin might be done away with, that we should no longer be slaves to sin." Romans 6:3-6



Institut Pengetahuan Alkitab Antarabangsa

## Kenyataan Presiden

Kami mengesyorkan agar anda mempelajari Bible anda untuk menentukan ketepatan apa yang dinyatakan dalam pelajaran ini atau daripada mana-mana sumber lain. "Komentari" yang dibentangkan dalam pelajaran International Institute of Biblical Knowledge (IBKI) adalah pendapat pengarang atau penyusun. Pendapat sering mendapat laluan mereka ke dalam pelajaran audio, video, dan cetakan, serta ulasan Alkitab; dan, dalam ajaran pendakwah, pendeta, pendeta, imam atau rabbi.

Anda harus sentiasa mengesahkan semua komen, pendapat dan ajaran ini kerana adalah tanggungjawab ANDA untuk mencari, mengetahui dan melakukan kehendak Tuhan. Untuk menyemak kebenaran mana-mana pengajaran, baca terjemahan Bible yang berbeza, dan rujuk kamus dan leksikon Bible untuk mempelajari makna perkataan atau frasa yang tidak dikenali. Berhati-hati dengan sebarang definisi kamus, kerana kamus memberikan makna perkataan dan frasa daripada bahasa asal kepada penggunaan semasa. Makna perkataan dan frasa juga berubah mengikut peredaran masa. Juga, beberapa perkataan Yunani boleh diterjemahkan kepada satu perkataan, yang boleh memutarbelitkan makna asal. Izinkan Tuhan berbicara kepada anda dari Firman Kudus-Nya seperti yang tertulis dalam Alkitab.

IBKI memberikan kebenaran untuk memuat turun dan mengeluarkan semula bagi tujuan bukan komersial pelajaran secara keseluruhannya tanpa perubahan atau bayaran.

Randolph Dunn, Presiden

Hubungi kam:i vinay\_coc@rediffmail.com

Laman web: [www.thebibleway.net/IBKIMalay.html](http://www.thebibleway.net/IBKIMalay.html)

## Pembaptisan ke dalam Kristus

Joe Mckinney

### APAKAH BERKAT YANG DIPEROLEHI SESEORANG APABILA DIBATI SECARA ALKITAB?

#### Pelajaran 1

**Seseorang diselamatkan apabila dia dibaptis secara kitab suci. Terdapat beberapa aspek atau cara untuk menyatakan karunia keselamatan ini dalam Perjanjian Baru:**

**1. Keselamatan** - Markus 16:15-16

"Dan Dia berkata kepada mereka, "Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada semua makhluk. Dia yang telah percaya dan telah dibaptiskan akan diselamatkan; tetapi orang yang kafir akan dihukum."

**2. Pengampunan dosa** -Kisah 2:38

"Dan Petrus berkata kepada mereka, "Bertobatlah, dan hendaklah kamu masing-masing dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu; dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus."

**3. Terima karunia Roh Kudus** —Kisah 2:38 di atas

**4. Dosa dibersihkan** -Kisah 22:16

“Dan sekarang mengapa anda berlelah-lelah? Bangunlah dan berilah dirimu dibaptis, dan hapuskanlah dosamu dengan berseru kepada nama-Nya.”

5. Pembersihan – Ef. 5:25-27

“... Kristus juga mengasihi jemaat dan menyerahkan diri-Nya baginya, supaya Ia menguduskan dia, sesudah menyucikannya dengan membasuh air dengan firman, supaya Ia memersempahkan kepada diri-Nya jemaat dalam segala kemuliaannya, tidak mempunyai noda atau noda. kedutan atau apa-apa perkara; tetapi supaya dia kudus dan tidak bercela.”

6. Penyucian - Ef. 5:26 di atas

**7. Ahati nurani yang baik** -1 Petrus 3:21

“Dan selaras dengan itu, baptisan sekarang menyelamatkan kamu—bukan menghilangkan kotoran dari daging, tetapi memohon kepada Tuhan untuk hati nurani yang baik—melalui kebangkitan Yesus Kristus.”

**8. Menanggalkan badan dosa** -Kol 2:11, 12

“Di dalam Dia kamu juga telah bersunat dengan sunat yang tidak dibuat oleh tangan, dalam pengasingan tubuh jasmani oleh sunat Kristus; telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam pembaptisan, di mana kamu juga telah dibangkitkan bersama-sama dengan Dia oleh iman dalam pekerjaan Allah, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati.”

**9. Dibangkitkan bersama Kristus** -Kol 2:12 di atas

10. Dilahirkan semula — Yohanes 3:3-5

“Yesus menjawab dan berkata kepadanya, 'Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.' Nikodemus berkata kepada-Nya, 'Bagaimanakah seseorang boleh dilahirkan apabila dia sudah tua? Dia tidak boleh masuk untuk kedua kalinya ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan, bukan?' Yesus menjawab, 'Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, dia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.'”

**11. Dibaptiskan ke dalam kematian Kristus**- Roma 6:3-6

“Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus telah dibaptis dalam kematian-Nya? Sebab itu, kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, supaya sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita dapat berjalan dalam hidup yang baru. Sebab jika kita telah dipersatukan dengan Dia dalam keserupaan dengan kematian-Nya, tentu kita juga akan menjadi serupa dengan kebangkitan-Nya, karena mengetahui hal ini, bahwa diri kita yang lama telah disalibkan bersama-sama dengan Dia, supaya tubuh dosa kita dihapuskan, supaya kita tidak lagi menjadi hamba dosa.”

12. Menjadi anak Tuhan - Gal. 3:26, 27

“Kerana kamu semua adalah anak-anak Allah melalui iman dalam Kristus Yesus. Sebab kamu semua yang telah dibaptis dalam Kristus telah mengenakan Kristus.”

**13. Berpakaianlah dengan Kristus** -Gal. 3:27 di atas

**14. Masuklah ke dalam Kristus** -Gal. 3:27 dan Roma 6:3 di atas

**NOTA 1-** Ungkapan "dalam Kristus" atau "ke dalam Kristus" adalah sangat penting! Apabila kita masuk ke dalam Kristus, kita kemudiannya ditemui “di dalam Kristus” dan “di dalam Kristus” semua berkat rohani diberikan kepada kita (Eph. 1:3, “Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita setiap berkat rohani di sorga”).

Rom. 3:24 — “dibenarkan sebagai pemberian oleh kasih karunia-Nya melalui penebusan dalam Kristus Yesus.”

Rom. 6:11— “Demikian juga anggaplah kamu telah mati terhadap dosa, tetapi hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus.”

Rom. 6:23 - “Sebab upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Rom. 8:1 — “Sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada dalam Kristus Yesus.”

Rom. 12:5 — “Demikian juga kita, yang banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain.”

2 Kor. 5:17 — “...Oleh itu, jika seseorang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; perkara-perkara lama telah berlalu; lihatlah, perkara-perkara baru telah datang.”

2 Kor. 5:21 — “Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya di dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.”

Gal. 3:28 — “Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada lelaki atau perempuan; kerana kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.”

Eph. 1:7 — “Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan atas pelanggaran kita, menurut kekayaan kasih karunia-Nya.”

Eph. 1:11 — “Di dalam Dia juga kita telah memperoleh warisan.”

Eph. 2:6 — “dan telah membangkitkan kita bersama-sama dengan Dia, dan mendudukan kita bersama-sama dengan Dia di sorga dalam Kristus Yesus.”

Eph. 2:7 — “supaya pada zaman yang akan datang Ia memperlihatkan kekayaan kasih karunia-Nya yang melimpah-limpah dalam kemurahan-Nya kepada kita dalam Kristus Yesus.”

Eph. 2:13 — “tetapi sekarang dalam Kristus Yesus kamu yang dahulu jauh telah didekatkan oleh darah Kristus.”

Eph. 3:6 — “bahawa orang-orang bukan Yahudi adalah sesama ahli waris dan sesama anggota tubuh, dan turut mengambil bagian dalam janji dalam Kristus Yesus melalui Injil.”

Eph. 3:12 — “di dalam Dia kita mempunyai keberanian dan jalan masuk yang penuh keyakinan melalui iman kepada-Nya.”

Phil. 3:9 — “dan boleh didapati di dalam Dia, bukan kebenaranku sendiri yang berasal dari hukum Taurat, melainkan kebenaran oleh iman dalam Kristus, kebenaran yang datang dari Allah berdasarkan iman.”

Kol. 2:10 — “dan di dalam Dia kamu telah disempurnakan, dan Dia adalah kepala atas segala pemerintahan dan kekuasaan.”

1 Tes. 4:16 — “...Sebab Tuhan sendiri akan turun dari syurga dengan sorak, dengan suara malaikat agung, dan dengan sangkakala Tuhan; dan orang mati dalam Kristus akan bangkit dahulu.”

2 Tim. 1:1 — “Paulus, rasul Yesus Kristus oleh kehendak Allah, sesuai dengan janji hidup dalam Kristus Yesus.”

2 Tim 1:9 - "Dia yang telah menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan yang kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, tetapi menurut maksud dan kasih karunia-Nya sendiri, yang telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus dari segala kekekalan."

2 Tim 2:10 - "Itulah sebabnya aku menanggung segala sesuatu demi mereka yang terpilih, supaya mereka juga memperoleh keselamatan yang ada dalam Kristus Yesus dan disertai kemuliaan yang kekal."

1 Yohanes 3:5 — “Dan kamu tahu, bahwa Ia telah menampakkan diri untuk menghapuskan dosa; dan pada-Nya tidak ada dosa.”

1 Yohanes 5:11 - "Inilah kesaksian: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya."

**NOTA 2.** Soalan-soalan ini sering ditanya: "Adakah saya perlu dibaptiskan untuk diselamatkan?" Mungkin lebih mudah untuk membalas jika kami bertanya:

“Adakah saya harus dilahirkan dari air dan Roh untuk diselamatkan?”

“Adakah saya perlu menghapuskan dosa-dosa saya untuk diselamatkan?”

“Adakah saya perlu menjadi anak Tuhan untuk diselamatkan?”

“Adakah saya perlu berada dalam Kristus untuk diselamatkan?”

Jawapan kepada semua soalan ini adalah sama – (“ya!”) – Oleh kerana di dalam Kristuslah semua berkat ini dianugerahkan dan kita “dibaptiskan ke dalam Kristus”; iaitu, kita masuk ke dalam Kristus dalam tindakan dibaptiskan. Pembaptisan jelas perlu bagi seorang pendosa untuk diselamatkan! Adalah baik untuk diingat bahawa tindakan pembaptisan bukanlah pekerjaan yang dilakukan oleh manusia di mana dia memperoleh keselamatan. Sebaliknya, ia adalah, seperti yang akan kita lihat dalam bahagian seterusnya kajian ini, "seruan kepada Tuhan untuk hati nurani yang baik - melalui kebangkitan Yesus Kristus."

#### Soalan

1. Siapakah mereka yang akan dikutuk?
  - a. \_\_\_\_ Tiada sesiapa seperti Yesus yang menyelamatkan semua orang
  - b. \_\_\_\_ Orang-orang yang kafir, tidak mentaati, Injil
2. Siapa yang tidak akan melihat Kerajaan Tuhan?
  - a. \_\_\_\_ Yahudi
  - b. \_\_\_\_ Buta
  - c. \_\_\_\_ Mereka yang tidak dilahirkan semula
3. Orang percaya yang bertobat yang dibaptiskan ke dalam Kristus Yesus telah dibaptiskan ke dalam kematian-Nya. Betul salah \_\_\_\_
4. Semua di dalam Kristus telah diberkati dengan semua berkat rohani. Betul salah \_\_\_\_
5. Apa yang perlu dilakukan untuk diselamatkan
  - a. \_\_\_\_ dibaptiskan ke dalam kematian Kristus
  - b. \_\_\_\_ dilahirkan dari air dan Roh
  - c. \_\_\_\_ supaya dosa-dosa mereka dihapuskan
  - d. \_\_\_\_ menjadi anak Tuhan
  - e. \_\_\_\_ berada dalam Kristus
  - f. \_\_\_\_ semua di atas
  - g. \_\_\_\_ b, c, d dan e

#### PERLUKAH SESEORANG MEMAHAMI BAHAWA DOSANYA AKAN DIAMPUNI APABILA DIA DIBATI?

Saya percaya jawapannya ya, dia benar. Ini adalah sebab-sebab mengapa:

#### Pelajaran 2

##### 1. Dalam Pembaptisan Seorang Pendosa Berteriak Kepada Tuhan Untuk Selamatkan Dia

- a. Kisah Para Rasul 22:16 - “Dan sekarang mengapa kamu berlengah-lengah? Bangunlah dan berilah dirimu dibaptis, dan hapuskanlah dosamu dengan berseru kepada nama-Nya.”Petikan ini menunjukkan bahawa kita dibaptiskan untuk menghapuskan dosa kita dan dalam tindakan dibaptis itu, kita memanggil nama Tuhan. Menyeru nama Tuhan bermakna menyeru Dia untuk bertindak. (Lihat Memanggil Nama Tuhan halaman13.)

soalan: Dalam pembaptisan, apakah yang kita minta kepada Tuhan untuk dilakukan?

Jawab: Untuk menyelamatkan kita! Untuk membasuh dosa kita!

Tetapi bagaimana jika kita tidak merasakan keperluan untuk diselamatkan, kerana kita tidak fikir Yesus menyelamatkan atau kita tidak fikir kita tersesat atau kita tidak benar-benar tahu apa yang kita lakukan, atau kerana kita fikir kita sudah disimpan?

Dalam kes ini, bagaimana kita boleh berseru kepada Tuhan untuk menyelamatkan kita dalam pembaptisan? Jika kita tidak merasakan keperluan untuk diselamatkan, kita tidak boleh berseru kepada Tuhan untuk menyelamatkan kita! Benar, dalam kitab suci, pembaptisan adalah tindakan di mana kita memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkan kita daripada dosa-dosa kita!

Ini bukan untuk mengatakan bahawa untuk pembaptisan seseorang menjadi sah, dia mesti mengucapkan kata-kata yang kuat seperti: "Tuhan selamatkan saya daripada dosa-dosa saya". Sebaliknya, ini bermakna bahawa kita dibaptiskan untuk tujuan itu.

- b. **1 Petrus 3:21 — “Sesuai dengan itu (lapan jiwa diselamatkan oleh air di dalam bahtera Nuh), baptisan sekarang menyelamatkan kamu — bukan menghilangkan kotoran dari daging, tetapi memohon kepada Tuhan untuk hati nurani yang baik — melalui kebangkitan Yesus. Kristus.”**

Pembaptisan, menurut Peter, bukanlah pembersihan luar dari kotoran dari tubuh fizikal. Sebaliknya, pembaptisan yang menyelamatkan kita adalah "rayuan kepada Tuhan untuk hati nurani yang baik". Ia adalah doa (seruan, petisyen, permintaan) kepada Tuhan agar Dia membersihkan jiwa kita yang bersalah daripada kesalahan dosa. Ini adalah pemikiran yang sama yang dinyatakan dalam Kisah 22:16 di atas.

Perhatikan bagaimana pelbagai penterjemah menerjemahkan frasa ini dalam 1 Petrus 3:21:

#### **“Baptisan adalah...**

- permohonan kepada Tuhan untuk hati nurani yang baik” – NASB
- permohonan kepada Tuhan untuk hati nurani yang baik” – RSV, NRSV
- permohonan kepada Tuhan untuk hati nurani yang baik” – ESV
- **menjadikan anda bebas** daripada rasa dosa di hadapan Tuhan” – Bahasa Inggeris Asas
- **solat** untuk hati nurani yang bersih di hadapan Tuhan” - Moffatt (1935)
- rayuan kepada Tuhan daripada [atau] hati nurani yang bersih” – New Living Translation
- [yang] menuntut seperti di hadapan Tuhan hati nurani yang baik” – Darby
- keinginan hati nurani yang baik selepas Tuhan” – Weymouth
- meminta hati nurani yang baik di dalam Tuhan” – Wycliffe New Testament
- persoalan hati nurani yang baik tentang Tuhan” – Young's Literal
- soal siasat hati nurani yang baik terhadap Tuhan” – ASV
- [memberikan kepadamu] jawapan hati nurani yang baik dan bersih (kebersihan batin dan kedamaian) di hadapan Tuhan” – Amplified Bible
- **bertanya** Tuhan bagi hati yang bersih” – Versi Mudah Dibaca
- **menjadikan anda bebas daripada** rasa dosa di hadapan Tuhan” – Bible dalam Bahasa Inggeris Asas
- permintaan kepada Tuhan untuk hati nurani yang baik” – Rotherham (1897)
- doa memohon hati nurani yang baik terhadap Tuhan” – Montgomery (1924)
- **keinginan untuk** hati nurani yang betul dengan Tuhan” – Goodspeed (1935)

Beberapa terjemahan atau parafrasa lain menjadikan frasa ini secara berbeza:

- jawapan hati nurani yang baik terhadap Tuhan. NKJV, KJV
- ikrar (atau respons) hati nurani yang baik terhadap Tuhan. NIV
- Maksudnya berpaling kepada Tuhan dengan hati nurani yang bersih. Kontemporari Versi Bahasa Inggeris
- Ini bermakna kita diselamatkan daripada hukuman dosa dan masuk kepada Tuhan doa dengan hati yang mengatakan kita betul. Versi Kehidupan Baru

Dalam Versi Antarabangsa Baru, ia adalah "ikrar hati nurani yang baik terhadap Tuhan," seolah-olah itu kerana kita telah diselamatkan dan mempunyai hati nurani yang baik, bukannya "untuk" atau "untuk" pengampunan dosa untuk mempunyai hati nurani yang baik.

Tetapi ia diterjemahkan oleh kebanyakan terjemahan lain sebagai rayuan kepada Tuhan untuk "pembersihan" untuk "mempunyai ... tidak lagi kesedaran tentang dosa" (Ibrani 10:2), selaras dengan Kisah 2:38, yang membicarakannya sebagai "untuk pengampunan dosa." Ini akan menjadikan pembaptisan sebagai doa yang terang-terangan untuk pengampunan, tanpanya pasti pembaptisan itu sendiri tidak akan berguna.

Ini nampaknya bukan frasa yang paling mudah untuk diterjemahkan. Beasley-Murray membuat ulasan ini: "...frasa yang dipertikaikan boleh diterjemahkan sama ada sebagai 'doa kepada Tuhan untuk hati nurani yang baik' atau 'ikrar kepada Tuhan untuk mengekalkan hati nurani yang baik'.

Pada tafsiran pertama, pembaptisan diisytiharkan sebagai rayuan kepada Tuhan di pihak yang dibaptis, yang mana rayuan itu dijawab melalui tindakan penyelamatan Kristus yang bangkit; urusan peribadi antara orang yang beriman dan Tuhan-Nya menjadikan [pembaptisan] apa adanya."

Theological Dictionary of the New Testament (diedit oleh Kittel di Jerman, 1935; diterjemahkan oleh Bromily di Amerika, 1964): "Doa kepada Tuhan untuk hati nurani yang baik" (Jilid II, p.688), dengan ulasan berikut:

"Memandangkan ayat 21, kita harus mengharapkan all diikuti dengan pembersihan dalam pengertian rohani. Oleh itu, permintaan untuk hati nurani yang baik boleh ditafsirkan sebagai doa untuk pengampunan dosa. ... Pengampunan dosa berkait rapat dengan pembaptisan sejak awal lagi (Mk.1:4 dan par.; Kis 2:38.) Ini menjadikan beberapa petikan lain jatuh dengan indah pada tempatnya. Untuk satu perkara, "hati nurani yang baik" (Kisah 23:1) ialah "hati nurani yang tidak bersalah terhadap Tuhan dan manusia" Kisah 24:16). Untuk perkara lain, ia selaras dengan apa yang Ananias, yang diutus oleh Tuhan kepada Saulus dari Tarsus yang percaya dan bertobat, menyuruhnya untuk melakukannya: "Bangunlah, berbaptislah, dan hapuskanlah dosamu, sambil berseru kepada nama Tuhan" (Kisah 22:16, Versi King James; atau "memanggil namanya," American Standard Version)."

Dikatakan: "Sebab tidak ada perbezaan antara orang Yahudi dan orang Yunani, kerana Tuhan yang sama adalah Tuhan semua, dan kaya bagi semua orang yang berseru kepada-Nya, kerana, sesiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan." (Roma 10:12-13). "Memanggil nama Tuhan" atau "memanggil Dia" atau berdoa kepadanya seperti yang dilakukan oleh Stefanus semasa dilempari batu, adalah "menyeru Tuhan, berkata, "Tuhan Yesus, terimalah rohku" (Kisah Para Rasul 7:59).

Saul dari Tarsus harus "dibaptis", "menyebut nama Tuhan", agar "dosa-dosanya dicuci" dan dengan demikian memiliki "hati nurani yang baik terhadap Allah". Pembaptisannya sendiri, sebagai "untuk" atau "untuk pengampunan dosa," adalah permintaan pengampunan yang terang-terangan untuk memiliki "hati nurani yang baik".

Perkataan Yunani yang sedang dipertimbangkan dalam 1 Petrus 3:21 ialah kata nama eperotema, bentuk kata kerjanya ialah eperotao, bermaksud bertanya; juga, menurut Thayer, "dengan penggunaan yang asing kepada orang Yunani, untuk menangani seseorang dengan permintaan atau permintaan; meminta atau menuntut seseorang", memetik Matius 16:1. Arndt & Gingrich juga memetik Matius 16:1 sebagai contoh makna meminta seseorang untuk sesuatu." Kittel-Bromily mengesan perubahan makna perkataan untuk memasukkan (dalam bahasa Yunani koine pada zaman Perjanjian Baru) pengertian terakhir yang disebut, yang berlaku pada masa LXX (kira-kira 250 SM) Sehubungan itu, Arndt & Gingrich mendefinisikan eperotema sebagai: "1. soalan; 2. minta, rayuan, dan sebutkan sebagai contoh 'seruan kepada Tuhan untuk hati nurani yang bersih 1 Petrus 2:21', selaras dengan banyak versi yang disebutkan di atas, dan Kittel."

Malah ramai sarjana yang tidak mahu mengakui pembaptisan sebagai "untuk," atau "untuk pengampunan dosa", mengakui bahawa "jawapan" bukanlah terjemahan yang memuaskan dari kata kerja Yunani. Tetapi, jika tidak, maka yang di atas mestilah makna yang paling mungkin. Bagi saya ia adalah yang paling memuaskan dari setiap sudut yang penting.

Perkataan "rayu" seperti yang digunakan oleh NASB, RSV, dan lain-lain nampaknya lebih masuk akal, bermakna kita meminta Tuhan untuk hati nurani yang baik dalam tindakan pembaptisan. Ini kelihatan jelas apabila kita membaca "pembaptisan kini menyelamatkan kita." Tidak ada cara bagi orang berdosa untuk mempunyai hati nurani yang baik sebelum diselamatkan. Itulah maksud sebenar diselamatkan – diampuni dosa-dosa kita. Kita tidak diselamatkan apabila kita "berjanji kepada Tuhan untuk memelihara hati nurani yang baik". Itu akan lebih mendefinisikan taubat. Sebaliknya, apabila kita, dalam pembaptisan, merayu kepada Tuhan untuk membersihkan hati nurani kita, Dia melakukan perkara itu - Dia menyelamatkan kita!

Bukan pendosa yang berkata "Saya berjanji tidak akan berbuat dosa lagi!" yang menyelamatkannya. Sebaliknya ia adalah pendosa yang menangisdalam tindakan pembaptisan "Tuhan, tolong, selamatkan saya!" yang menyelamatkannya. Itulah makna pembaptisan.

"Rayuan" itu adalah terjemahan yang lebih baik dan diperkukuh dengan membandingkan Ibrani 9:13, 14; Roma 6:3-6; Kisah 22:16, dan 1 Petrus 3:21.

Ibrani 9:13, 14 "Sebab jika darah kambing jantan dan lembu jantan dan abu lembu jantan yang memercikkan kepada mereka yang najis, menguduskan bagi penyucian daging, terlebih lagi darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal mempersembahkan diri-Nya sendiri tanpa bercacat kepada Allah. , bersihkan hati nuranimu dari perbuatan yang sia-sia untuk beribadah kepada Allah yang hidup?"

Roma 6:3 "Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus telah dibaptis dalam kematian-Nya?"

Kisah 22:16 "Bangunlah dan berilah dirimu dibaptis, dan hapuskanlah dosamu dengan berseru kepada nama-Nya."

1 Petrus 3:21 "... baptisan sekarang menyelamatkan kamu — bukan menghilangkan kotoran dari daging, tetapi memohon kepada Tuhan untuk hati nurani yang baik —melalui kebangkitan Yesus Kristus."

Daripada ini kita melihat bahawa hati nurani kita dibersihkan oleh darah Kristus, dalam pembaptisan kita menghubungi darahnya (kematian) dan dalam pembaptisan, kita berseru kepada Tuhan untuk menyelamatkan kita. Ketiga-tiga pernyataan ini sangat sesuai. Keselamatan diberikan kepada kita dalam pembaptisan kerana dalam pembaptisan itulah kita merayu (memohon, meminta) Tuhan untuk membersihkan hati nurani kita dengan darah Kristus.

Jika orang yang dibaptis tidak menyedari atau tidak percaya akan kebenaran bahawa Tuhan sedang mengampuni dosanya (mencuci dosanya, menghapuskan dosanya, membersihkan hati nuraninya) dalam pembaptisannya, maka sudah tentu dia tidak boleh meminta atau merayu untuk pengampunan. daripada dosa-dosanya. Kekurangan pemahaman sedemikian menjadikan pembaptisannya, bukan pembaptisan yang dirujuk dalam 1 Petrus 3:21, yang pembaptisan "menyelamatkan" dia.

Kesimpulannya ialah: Keselamatan (pengampunan dosa), yang datang daripada bersatu dengan Tuhan dalam Kristus, diberikan apabila hati kita yang percaya memohon kepada Tuhan untuk hati nurani yang baik. Kita melakukan ini apabila kita dibaptiskan. Pembaptisan adalah iman yang berseru kepada Tuhan untuk menyelamatkan, berdasarkan kematian Kristus di kayu salib. Pembaptisan adalah "doa orang berdosa" alkitabiah, tidak semestinya diucapkan tetapi difahami dan dilakonan.

**c. Kolose 2:12 - "dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam pembaptisan, di mana kamu juga telah dibangkitkan bersama-sama dengan Dia oleh iman dalam pekerjaan Allah, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati."**

Kebangkitan kepada kehidupan baru berlaku dalam, melalui atau melalui (Greek dia) iman kita dalam operasi atau kerja Tuhan. Kita, sebenarnya, percaya kepada Tuhan untuk menyelamatkan kita dalam tindakan pembaptisan itu.

Perhatikan bahawa dalam pembaptisan ia adalah iman dalam kerja Tuhan. Pembaptisan adalah kerja Tuhan, bukan kerja kita.

Apabila kita dibaptiskan, kita percaya (percaya) bahawa Tuhan sedang bekerja. Ia adalah melalui iman kita dalam pekerjaan-Nya bahawa Dia bekerja! Agar pembaptisan kita berkesan, kita mesti percaya bahawa Tuhan sedang bekerja untuk membangkitkan kita kepada yang baru nyawa (selamatkan kami).

**Sekali lagi, itulah baptisan: berseru kepada Tuhan untuk menyelamatkan kita dan percaya bahawa Dia akan, berdasarkan kuasa pembersihan darah Kristus.**

### Panggillah Nama Tuhan

Kajian perkataan

**Untuk memanggil namatuan** bermaksud memohon Dia untuk bertindak. Baca setiap ayat dalam konteksnya sendiri dan anda akan melihat bagaimana memanggil nama Tuhan bermakna berseru kepada Tuhan untuk menyelamatkan, membantu, memberkati, melindungi, bertindak, dll.

1 Raja-raja 18:24— “Kemudian kamu berseru kepada nama tuhan-tuhanmu, dan Aku akan memanggil nama TUHAN; dan Tuhan yang menjawab dengan api, Dialah Tuhan.” Dan semua orang menjawab dan berkata, "Itu adalah idea yang baik."

2 Raja-raja 5:11 Tetapi Naaman pergi dengan marah dan berkata, "Aku menyangka bahawa dia pasti akan keluar menemui dan berdiri dan berseru kepada nama TUHAN, Allahnya, melambaikan tangannya di atas tempat itu dan menyembuhkan aku dari penyakit kustaku.

Mazmur 105:1— “Oh, bersyukurlah kepada TUHAN! Serulah nama-Nya; Perkenalkan perbuatan-perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa.”

Mazmur 116:3-4— “Tali maut membelenggu aku, keperitan alam kubur menimpa aku; Saya ditimpa kesusahan dan kesedihan. Kemudian aku berseru kepada nama TUHAN: ‘Ya TUHAN, aku mohon kepada-Mu, selamatkanlah nyawaku!’”

Mazmur 116:13— (NKJV) “Aku akan mengambil piala keselamatan, dan berseru kepada nama TUHAN.”

Mazmur 116:17— (NKJV) “Aku akan mempersembahkan korban syukur kepada-Mu, dan akan memanggil nama TUHAN.”

Yesaya 12:4— “Dan pada hari itu kamu akan berkata, 'Bersyukurlah kepada Tuhan, panggillah nama-Nya. Nyatakan perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa; Ingatlah mereka bahawa nama-Nya ditinggikan.'”

Yesaya 64:7— “Dan tiada seorang pun yang berseru kepada nama-Mu, yang membangkitkan dirinya untuk memegang Engkau; sebab Engkau telah menyembunyikan wajah-Mu terhadap kami, dan telah menyerahkan kami ke dalam kuasa kejahatan kami.”

Ratapan 3:55— “Aku berseru kepada nama-Mu, ya Tuhan, dari lubang yang paling bawah.”

Yoel 2:32— “Dan orang yang berseru kepada nama TUHAN akan diselamatkan; Sebab di Gunung Sion dan di Yerusalem akan ada orang-orang yang terluput.”

Zefanya 3:9— “Sebab pada waktu itu Aku akan memberikan kepada bangsa-bangsa bibir yang suci, supaya mereka semua berseru kepada nama TUHAN, untuk beribadah kepada-Nya bahu-membahu.”

Zakharia 13:9— “Dan Aku akan membawa bahagian ketiga melalui api, memurnikan mereka seperti perak dimurnikan, dan menguji mereka seperti emas diuji. Mereka akan memanggil nama-Ku, dan Aku akan menjawab mereka. Aku akan berkata, 'Mereka adalah umat-Ku,' dan mereka akan berkata, 'TUHAN ialah Tuhanku.'”

Kisah 2:21— “Dan akan terjadi bahwa setiap orang yang berseru kepada nama TUHAN akan diselamatkan.”

Kisah 9:14— “Dan di sini dia mempunyai kuasa dari imam-imam kepala untuk mengikat semua orang yang berseru kepada nama-Mu.”

Kisah 9:21— “...Bukankah ini dia yang di Yerusalem membinasakan orang-orang yang menyeru kepada nama ini, dan yang datang ke sini untuk membawa mereka diikat ke hadapan imam-imam kepala?”

Kisah 22:16— “Dan sekarang mengapa kamu berlengah-lengah? Bangunlah, berilah dirimu dibaptis, dan hapuskanlah dosamu sambil berseru kepada nama-Nya.”

Roma 10:13— “sebab, Setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.”

1 Korintus 1:2—“kepada jemaat Allah yang di Korintus, kepada mereka yang telah dikuduskan dalam Kristus Yesus, orang-orang kudus dengan panggilan, dengan semua orang yang di setiap tempat berseru kepada nama Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan mereka dan Tuhan kita.”

Soalan

1. Melalui tindakan pembaptisan, seseorang menyedari bahawa dia adalah seorang yang berdosa, mengiktiraf Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat, dan merayu kepada Tuhan untuk membersihkan dosanya dengan darah Kristus.  
Betul salah \_\_\_\_
2. Pembaptisan hanya membersihkan kotoran dari badan  
Betul salah \_\_\_\_
3. Pembaptisan hanyalah tradisi kerana seseorang diselamatkan apabila mereka percaya bahawa Yesus adalah Kristus  
Betul salah \_\_\_\_
4. Hati nurani seseorang dibersihkan apabila Tuhan menjawab rayuan mereka untuk pengampunan melalui tindakan pembaptisan mereka.  
Betul salah \_\_\_\_
5. Keselamatan datang daripada bersatu dengan Tuhan dalam Kristus.  
Betul salah \_\_\_\_
6. Menyeru nama Tuhan bermakna menyeru Dia untuk melakukan beberapa jenis tindakan.  
Betul salah \_\_\_\_

## DOKTRIN JUSTIFIKASI

Pelajaran 3

Doktrin membenaran oleh iman menuntut seseorang memahami dan percaya bahawa dosa-dosanya sedang diampuni apabila dia dibaptiskan. Oleh itu, adalah penting untuk kita mengetahui apa yang dimaksudkan dengan justifikasi.

Untuk membantu kita memahami perkataan ini, fikirkan tentang orang munafik yang sangat beragama, lebih baik, mementingkan diri sendiri, tiang gereja, dan yang kotor, busuk, tidak baik, pengkhianat, jahat, pemerias, pendosa di sisinya.

“Dan Dia juga menyampaikan perumpamaan ini kepada orang-orang tertentu yang percaya kepada diri mereka sendiri bahwa mereka benar, dan memandang rendah orang lain: ‘Dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa, seorang Farisi, dan seorang pemungut cukai. Orang Farisi itu berdiri dan berdoa demikian kepada dirinya sendiri, “Ya Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu kerana aku tidak seperti orang lain; penipu, zalim, penzina, malah seperti pemungut cukai ini. Saya berpuasa dua kali seminggu; Saya membayar persepuluhan daripada semua yang saya dapat.” Tetapi pemungut cukai itu, berdiri agak jauh, bahkan tidak mau menengadahkan matanya ke langit, melainkan memukul dadanya dan berkata: "Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa itu!" 'Aku berkata kepadamu, orang ini pergi ke rumahnya dengan alasan yang dibenarkan daripada yang lain; sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan, tetapi barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.'” (Lukas 18:9-14).

#### **a. Apakah yang dimaksudkan untuk dibenarkan? Apakah justifikasi?**

**Justifikasi adalah istilah undang-undang.**Justifikasi, yang ditakrifkan dalam Konkordans Analitikal Young, bermaksud "Hukuman kehakiman, pengisytiharan hak, untuk membuat atau mengisytiharkan hak." Vine's Dictionary of New Testament Words mengatakan bahawa membenarkan “memaksudkan tindakan menyatakan kebenaran, membenaran, pembebasan”.

**Orang yang dibenarkan diisytiharkan atau dinyatakan sebagai benar.**(Perkataan Yunani yang sama diterjemahkan "adil" 33 kali dalam Perjanjian Baru diterjemahkan "adil" 41 kali). Mengisytiharkan seseorang itu wajar adalah sama dengan melafazkan seseorang itu benar.

**Mungkin mengetahui bahawa "adil" dan "adil" adalah dua cara untuk menterjemah perkataan Yunani yang sama akan membantu kita memahami bahawa untuk dibenarkan**tidak bermaksud untuk dijadikan "seolah-olah-saya" tidak pernah berdosa. Tidak mempunyai dosa tidak menjadikan kita diterima di mata Tuhan. Kita mesti mempunyai dosa kita "dikurangkan" dan juga kebenaran Kristus "ditambahkan". Justifikasi adalah apabila penjenayah bukan sahaja diisytiharkan tidak bersalah, dia melakukan tetapi juga diisytiharkan sebagai orang yang benar.

**Terdapat perbezaan antara "menjadi soleh" dan "diisytiharkan benar".**Kita diisytiharkan sebagai orang benar pada saat kita diselamatkan. Kita menghabiskan hidup kita menjadi soleh semasa kita bertumbuh secara rohani mengikut imej Kristus. Pembenaran adalah semata-mata kerja Tuhan di mana Dia memperhitungkan kepada kita kebenaran Kristus.

**Ada dua macam kebajikan:** diperhitungkan (disifatkan, disifatkan atau diperhitungkan) kebenaran dan memperoleh kebenaran. Pertimbangkan Filipi 3:3-9: “Sebab kita adalah orang bersunat yang benar, yang beribadah dalam Roh Allah dan bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh kepercayaan kepada daging, walaupun aku sendiri boleh menaruh kepercayaan pada daging. Jika ada orang lain yang ingin menaruh kepercayaan kepada daging, lebih jauh lagi aku: bersunat pada hari kedelapan, dari bangsa Israel, dari suku Benyamin, seorang Ibrani dari Ibrani; tentang Hukum, seorang Farisi; tentang semangat, penganiaya gereja; tentang kebenaran yang ada dalam Taurat, didapati tidak bercacat. Tetapi segala sesuatu yang menjadi keuntungan bagiku, semuanya itu telah aku anggap sebagai kerugian demi Kristus. Lebih dari itu, aku menganggap segala sesuatu sebagai kerugian, mengingat betapa berharganya mengenal Kristus Yesus, Tuhanku, yang untuk Dia aku telah menderita kehilangan segala sesuatu,

#### **b. Kita wajar**(diselamatkan, dikira sebagai benar) oleh iman.

“Sebab kami berpendapat bahawa seseorang dibenarkan oleh iman selain daripada perbuatan hukum Taurat.” (Roma 3:28)

“Sebab kami mengetahui bahawa seseorang tidak dibenarkan oleh perbuatan hukum, tetapi oleh iman dalam Kristus Yesus, maka kami telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh iman dalam Kristus, dan bukan oleh perbuatan hukum; kerana oleh perbuatan hukum Taurat tidak ada manusia yang dibenarkan.” (Galatia 2:16)

“Sekarang tidak ada seorang pun yang dibenarkan oleh hukum di hadapan Allah adalah nyata, kerana, 'Orang Benar Akan Hidup oleh Iman.'” (Galatia 3:11)

“Sebab kita juga dahulunya bodoh, durhaka, terpedaya, diperbudak oleh berbagai-bagai nafsu dan kesenangan, hidup kita dalam kedengkian dan iri hati, penuh kebencian, saling membenci. Tetapi ketika kemurahan Allah, Juruselamat kita, dan kasih-Nya kepada manusia, dinyatakan, Ia menyelamatkan kita, bukan berdasarkan perbuatan-perbuatan yang kita lakukan dalam kebenaran, tetapi menurut belas kasihan-Nya, oleh pembasuhan kelahiran semula dan pembaharuan oleh Roh Kudus, yang dilimpahkan-Nya atas kita dengan berlimpah-limpah melalui Yesus Kristus, Juruselamat kita, supaya kita dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, supaya kita menjadi ahli waris menurut pengharapan akan hidup yang kekal.” (Titus 3:3-7)

“Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, oleh karena kasih-Nya yang besar yang telah mengasihi kita, walaupun kita telah mati oleh pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus (oleh kasih karunia kamu telah diselamatkan), dan telah membangkitkan kita bersama-sama dengan Dia, dan mendudukkan kita bersama-sama dengan Dia di tempat sorga, dalam Kristus Yesus, supaya pada zaman yang akan datang Ia menunjukkan kekayaan kasih karunia-Nya yang melimpah-limpah dalam kemurahan-Nya kepada kita dalam Kristus Yesus. Kerana oleh kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; dan itu bukan dari dirimu sendiri, itu adalah pemberian Tuhan; bukan hasil perbuatan, supaya tidak ada orang yang memegahkan diri. Sebab kita adalah buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, supaya kita berjalan di dalamnya.” (Efesus 2:4-10)

**c. Beberapa kesimpulan berdasarkan petikan ini:**

- Motif Tuhan untuk menyelamatkan kita adalah belas kasihan, kebaikan, kasih dan rahmat-Nya
- Tindakan kita tidak menggerakkan Tuhan kepada rahmat. Rahmat Tuhan menggerakkan kita untuk melangkah ke arahNya.
- Tuhan menyelamatkan orang berdosa yang tidak layak diselamatkan. Rahmat adalah nikmat yang tidak layak dan tidak diperolehi.
- Kita diselamatkan oleh kasih karunia melalui iman.
- Keselamatan adalah melalui pekerjaan Kristus yang berjasa, bukan milik kita.
- Kemarahan terhutang tetapi rahmat dikurniakan.
- Kita tidak menyelamatkan diri kita daripada dosa kita, sebaliknya Allah menyelamatkan kita.
- Keselamatan adalah anugerah dari Tuhan.
- Keselamatan adalah melalui iman.
- Iman yang hidup (taat) adalah cara kita menerima rahmat Allah.
- Tindak balas manusia diperlukan untuk keselamatan. Untuk diselamatkan kita mesti percaya kepada Yesus sebagai korban dosa kita.
- Semua perbuatan soleh kita dikecualikan sebagai cara untuk keselamatan.
- Ketaatan Kristus yang sempurna berbaloi dengan keselamatan yang diberikan kepada kita.
- Kita tidak diselamatkan kerana kita cukup baik tetapi atas jasa kerja Kristus.
- Iman yang menyelamatkan percaya dan bergantung pada kerja penyelamatan Tuhan dalam Kristus.

**Pembaptisan, yang kini menyelamatkan kita (1 Petrus 3:21), supaya berkesan, mesti diklasifikasikan sebagai iman. Ia mesti menjadi ungkapan iman kita kepada Kristus sebagai dosa kita - korban! Jika tidak, diselamatkan melalui pembaptisan bermakna kita dibenarkan oleh perbuatan hukum dan bukan oleh iman.**

## Soalan

1. Tuhan mengisytiharkan seseorang itu benar selepas kebangkitan mereka daripada air pembaptisan yang menyucikan yang membawa kepada kehidupan kekal  
Betul salah \_\_\_\_
2. Manusia memperoleh kebenaran dengan melakukan perkara yang baik untuk orang lain.  
Betul salah \_\_\_\_
3. Menjadi soleh dan diisytiharkan benar adalah sama.  
Betul salah \_\_\_\_
4. Manusia dibenarkan
  - a. \_\_\_\_ berdasarkan amal yang telah kami kerjakan dengan betul,
  - b. \_\_\_\_ menurut belas kasihan Tuhan, dengan pembasuhan kelahiran semula dan pembaharuan oleh Roh Kudus.
5. Kerana oleh kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; dan itu bukan dari dirimu sendiri, itu adalah pemberian Tuhan; bukan hasil kerja.  
Betul salah \_\_\_\_

## PEMBAPTISAN DAN PEMBAJARAN OLEH IMAN

### Pelajaran 4

"Dibaptiskan ke dalam Kristus" mesti dianggap sebagai iman dan tidak difahami sebagai perintah Tuhan yang sewenang-wenang untuk menguji kesediaan kita untuk mematuhi-Nya. Hanya apabila baptisan difahami sebagai iman, ia boleh bersetuju dengan tujuan Paulus untuk membuktikan bahawa membenaran adalah melalui iman kepada Kristus. Secara khusus, pembaptisan perlu dilihat sebagai mempunyai makna kepercayaan kepada Kristus sebagai Juruselamat.

**a. Paulus menulis Galatia untuk membuktikan bahawa kita adalah anak-anak Tuhan melalui iman kepada Kristus dan bukan oleh undang-undang - bertentangan dengan ahli legalis yang menganjurkan membenaran melalui pemeliharaan hukum.**Perhatikan bagaimana dia sangat menekankan kebenaran ini.

2:16 - tetapi kami mengetahui, bahwa seseorang tidak dibenarkan oleh perbuatan hukum Taurat, tetapi oleh iman dalam Kristus Yesus, maka kami telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh iman dalam Kristus dan bukan oleh perbuatan hukum Taurat. ; kerana oleh perbuatan hukum Taurat tidak seorang pun dibenarkan.

2:21 — “Aku tidak meniadakan kasih karunia Allah, sebab jika kebenaran datang melalui hukum, maka sia-sialah Kristus telah mati.

3:6-9 — “Demikian juga Abraham percaya kepada Allah dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran. Oleh itu, pastikan bahawa mereka yang beriman adalah anak-anak Abraham. Kitab Suci, yang melihat sebelumnya bahwa Allah akan membenarkan orang-orang bukan Yahudi oleh iman, terlebih dahulu memberitakan Injil kepada Abraham dengan mengatakan, “Semua bangsa akan diberkati olehmu. Maka orang-orang yang beriman itu diberkati bersama Ibrahim yang beriman itu.”

3:26 - Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah oleh iman dalam Kristus Yesus.

3:27-9 - Sebab kamu semua yang telah dibaptis dalam Kristus telah mengenakan Kristus. Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada lelaki atau perempuan; kerana kamu semua adalah satu dalam Kristus Yesus. Dan jika kamu milik Kristus, maka kamu adalah keturunan Abraham, ahli waris menurut janji.

**b. Galatia 3:27 tidak diberikan sebagai risalah tentang pembaptisan.**Dia sedang membincangkan membenaran oleh iman. Satu-satunya cara kita boleh memahami maksudnya dalam ayat 27 adalah dalam konteks di mana ia ditulis. Mengapa Paulus menyebut pembaptisan? Bagaimanakah ia sesuai dengan tema utamanya (Gal. 2:16)? Dalam konteks membenaran

oleh iman kepada Kristus, rasul itu menulis: "Karena kamu semua yang telah dibaptis dalam Kristus telah mengenakan Kristus" (3:27). Tetapi pernyataan ini didahului oleh "Karena kamu semua adalah anak-anak Allah oleh iman kepada Kristus Yesus" (ayat 26). Sekiranya makna pembaptisan tidak diklasifikasikan sebagai iman kepada Kristus, ia tidak akan relevan dengan hujah Paulus. Jika ayat 27 tidak boleh disamakan dengan ayat 26 maka rujukan Paulus kepada pembaptisan adalah tidak relevan dan mengelirukan kerana kemudiannya dia akan memperkenalkan syarat membenaran sebagai tambahan kepada prinsip iman. Tetapi, rasul dalam ayat 27 masih mengajar membenaran oleh iman kepada Kristus berbanding dengan keselamatan melalui pemeliharaan hukum."

Jadi, apakah maksud pembaptisan? Ia bermakna lebih daripada sekadar rendaman dalam air. Ini bermakna iman kepada Kristus. Bukan sahaja pembaptisan harus didahului dengan kepercayaan bahawa Yesus adalah Anak Tuhan. Pembaptisan adalah komitmen oleh iman kepada Yesus yang mempersembahkan diri-Nya sebagai korban bagi dosa-dosa kita.

Jika pembaptisan hanyalah perintah Tuhan yang dipilih untuk menguji kesediaan kita untuk taat, dan tidak dilihat sebagai kepercayaan kepada Kristus sebagai penyelamat; jika ia diserahkan hanya kerana Yesus memerintahkannya, itu adalah legalisme (menjadikan pembaptisan sebagai kerja kebenaran yang kita lakukan). Tetapi, apabila kita melihat pembaptisan sebagai perwujudan iman yang ditetapkan Tuhan yang dengannya kita dipersatukan dengan Kristus, maka ia menjadi konsisten dengan tema membenaran oleh iman Galatia.

Jika apa yang dipanggil "rencana keselamatan" bermaksud sekumpulan perintah sewenang-wenang yang diberikan oleh seseorang yang berkuasa, dan orang yang mematuhi diberi ganjaran keselamatan, maka perintah itu menjadi legalisme murni.

**c. Pembaptisan tidak boleh dipisahkan daripada iman kepada Kristus untuk menyelamatkan kita.** Untuk menjadikannya sebagai perintah atau ketetapan yang semata-mata berdasarkan kuasa Kristus untuk menguji kesediaan manusia untuk mematuhi adalah kembali kepada legalisme. Pembaptisan yang dianggap sebagai perwujudan iman kepada Kristus sebagai korban penghapus dosa kita tidak merupakan kerja legalisme. Satu-satunya cara untuk mempertahankan pembaptisan dengan betul sebagai prasyarat kepada keselamatan ialah memahaminya sebagai iman; iaitu pergantungan kepada Kristus sebagai korban penghapus dosa.

Seseorang yang dibaptiskan harus melihat salib, bukan hanya pada tindakan direndam dalam air. Kita harus berhati-hati untuk tidak menyebarkan idea bahawa iman membawa kepada pertaubatan dan pertaubatan membawa kepada pembaptisan dan bahawa pembaptisan sebagai tindakan ketaatan adalah berasingan dan terpisah daripada iman. Pemikiran itu adalah legalisme.

**d. Dalam pembaptisan kita memakai Kristus.** "Dalam Kristus" dan "ke dalam Kristus" menandakan kesatuan dengan Kristus. Cuba untuk dibenarkan oleh undang-undang (dengan merit atau dengan melakukan perbuatan yang benar) adalah untuk "terpisah daripada Kristus" (Galatia 5:4), tetapi dibenarkan oleh iman (dijelmakan dalam pembaptisan) bermakna kesatuan dengan Kristus. Ini adalah hujah rasul dalam Galatia 3:26, 27. Pembaptisan tidak boleh difahami selain daripada iman kepada Kristus sebagai korban penghapus dosa. Sekadar memetik Galatia 3:27 untuk membuktikan keperluan pembaptisan adalah gagal untuk mempertimbangkannya dalam konteks yang betul. Galatia 3:26, 27 menunjukkan baptisan sebagai iman yang diwujudkan, dinyatakan atau digambarkan. Melalui iman kita kepada Kristus sebagai korban untuk dosa-dosa kita, pembaptisan menghasilkan kita masuk ke dalam Kristus dan berpakaian dengan Kristus. Berpakaian dengan Kristus, ditutupi oleh kebenaran Kristus dan bukan milik kita, masuk ke dalam Kristus,

#### **e. Kesimpulan:**

Dibaptiskan hanya untuk mematuhi beberapa perintah Tuhan dan bukan untuk tujuan menerima pengampunan dan dengan itu keselamatan melalui kematian Kristus yang berjasa di kayu salib mengubah pembaptisan menjadi satu kerja dan oleh itu satu bentuk legalisme. Kita tidak diselamatkan oleh mana-mana perbuatan kebenaran kita sendiri tetapi oleh iman kepada Kristus.

Tuhan memberikan banyak perintah. Contohnya, "berilah kepada orang yang meminta kepadamu dan jangan menolak orang yang ingin meminjam daripadamu". Ini adalah perintah. Untuk berfikir bahawa dengan mematuhi perintah ini

seseorang boleh diselamatkan tanpa disedari, akan menafikan Ef. 2:8-9: "Sebab oleh kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman, dan itu bukan hasil usaha kamu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil pekerjaan, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri." Itu juga akan menafikan Titus 3:5: "Ia menyelamatkan kita, bukan berdasarkan perbuatan yang kita lakukan dalam kebenaran, tetapi menurut belas kasihan-Nya dengan pembasuhan kelahiran semula dan pembaharuan oleh Roh Kudus." Ini akan menjadi ketaatan kepada perintah tetapi tidak berkaitan secara langsung dengan iman kepada Kristus untuk menyelamatkan mahupun kematian, pengebumian, dan kebangkitan Yesus daripada kematian. Yang terakhir ialah pembaptisan yang dikatakan oleh para penulis Perjanjian Baru adalah perlu untuk diselamatkan.

#### Soalan

1. Pembaptisan adalah perintah Allah yang sewenang-wenangnya untuk menguji kesanggupan kita untuk mentaatinya  
Betul salah \_\_\_\_
2. Manusia dibenarkan dengan demikian diselamatkan oleh perbuatannya yang berkenan kepada Tuhan  
Betul salah \_\_\_\_
3. Pembaptisan adalah tindakan iman kepada Yesus yang mempersembahkan dirinya sebagai korban yang menyucikan dosa daripada manusia.  
Betul salah \_\_\_\_
4. Pembaptisan adalah tindakan ketaatan dan terpisah dan terpisah dari iman.  
Betul salah \_\_\_\_
5. Melalui iman dan kepercayaan kita kepada Kristus sebagai korban untuk dosa-dosa kita, pembaptisan menghasilkan
  - a. \_\_\_\_ berpakaian Kristus.
  - b. \_\_\_\_ menjadilindungi oleh kebenaran Kristus dan bukan milik kita
  - c. \_\_\_\_ masuk ke dalam Kristus
  - d. \_\_\_\_ datang ke dalam hubungan yang menyelamatkan dengan Kristus
  - e. \_\_\_\_ semua di atas.

### **ADAKAH TERDAPAT PRASYARAT YANG MESTI DIPENUHI UNTUK MEMBOLEHKAN SESEORANG DIBATI?**

#### Pelajaran 5

Ya, terdapat prasyarat untuk pembaptisan. Ini jelas daripada kisah Filipus dan bendahara Ethiopia dalam Kisah 8. Selepas diajar Yesus, bermula dari Yesaya 53, sida-sida itu bertanya, "Lihat, ini air, mengapa saya tidak boleh dibaptiskan?" Jawapan Philip menunjukkan prasyarat: "Jika anda percaya dengan sepenuh hati, anda boleh." Adalah logik bahawa jika dia tidak percaya, dia tidak boleh dibaptiskan.

"Amanat besar" yang dicatat dalam Matius 28:19 juga menjelaskan bahawa terdapat prasyarat untuk pembaptisan: "Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus". Siapa kita untuk membaptis? Kita hanya perlu membaptis murid - orang yang memutuskan untuk mengikut Yesus dan belajar daripada-Nya. Mereka yang tidak memutuskan untuk mengikut Yesus (bertaubat) tidak boleh dibaptis.

Cara paling mudah dan ringkas untuk menyatakan prasyarat untuk pembaptisan mungkin semata-mata bahawa kita mesti percaya dan bertaubat untuk dibaptis; iaitu jika kita faham maksudnya. Walau bagaimanapun, dalam kesederhanaan itu, mungkin mudah untuk mendapatkan pedati sebelum kuda dan dengan berbuat demikian kita boleh mengabaikan (atau gagal untuk menekankan) kepentingan injil Yesus Kristus.

Terdapat hubungan yang penting, malah penting, antara Salib Kristus, iman (sebagai kepercayaan dan kepercayaan), pertaubatan, pemuridan, Ketuhanan Yesus, pembaptisan dan penebusan. Pertimbangkan perkara berikut:

### 1. **Untuk Dibaptis,One Mesti Menyedari bahawa Dia Seorang Pendosa yang Memerlukan Penyelamat.**

1 Timotius 1:15 "Pernyataan yang dapat dipercaya dan patut diterima sepenuhnya, bahwa Kristus Yesus telah datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa, di antara mereka aku adalah yang utama dari semuanya."

Ramai orang tidak merasakan keperluan untuk penyelamat kerana mereka tidak merasa kehilangan. Sama ada ia datang melalui mendengar khutbah yang mengharukan; mungkin kawan yang berkongsi kebenaran dengan anda; mungkin dengan membaca risalah; yang mana, dalam beberapa cara seseorang mesti memahami bahawa "semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Tuhan" (Roma 3:23). Seperti yang telah dikatakan oleh nabi Yesaya, dahulu kala: dosa kita telah menyembunyikan wajah Allah daripada kita, sehingga Dia tidak mendengar." (Yesaya 59:2). Dosa kita sendiri memisahkan kita daripada Tuhan! "Upah dosa ialah maut" kita baca dalam Roma 6:23. Ini adalah kematian rohani, yang merupakan pemisahan daripada Tuhan bagi mereka yang tersesat.

"Tetapi bagaimana dengan perbuatan baik saya?" mungkin ada yang berkata. Jawapannya kembali: "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil perbuatanmu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri" (Efesus 2:8, 9). "Tetapi dosaku kecil" kata orang lain, tetapi "Sesiapa yang menuruti seluruh hukum, tetapi tersandung pada satu perkara, ia bersalah terhadap semuanya" (Yakobus 2:10).

Kesombongan dan kemandirian manusia adalah penghalang terbesar kepada keselamatan. Dia yang enggan mengakui bahawa dia adalah seorang pendosa yang memerlukan pengampunan hilang dan tidak boleh dibaptis untuk diselamatkan. Orang berdosa memerlukan keselamatan.

### 2. **Untuk Dibaptis,satuMesti Menyedari Bahawa Yesus Adalah Satu-satunya Harapan Keselamatan.**

Tiada jalan lain. Melalui kematian-Nya di kayu salib, Yesus dapat menyelamatkan, membebaskan, dan menebus orang berdosa. Dalam Yohanes 14:6, Yesus menyatakan: berkata, "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup: tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." Satu-satunya cara kita boleh sampai kepada Tuhan adalah melalui Kristus. Kita juga membaca dalam Kisah 4:12, "Dan tidak ada keselamatan di dalam siapapun yang lain, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan." Kita tidak boleh diselamatkan dengan bergantung kepada Mohammed, Buddha, Judaisme, tuhan Hindu atau mana-mana agama lain. Kita juga tidak boleh merangka sistem "Kristian" kita sendiri seperti yang dilakukan hari ini dan mengharapkan ia menyelamatkan kita. Hanya Yesus Kristus yang boleh menentukan syarat-syarat untuk keselamatan kita kerana Dia telah membayar harga kita dan merupakan satu-satunya penyelamat kita. Tiada jalan lain. Apa yang Yesus lakukan untuk orang berdosa adalah perlu untuk membawa belas kasihan ilahi kepada orang berdosa yang dihukum.

### 3. **Lalu, Apakah yang Yesus Lakukan Untuk Menyelamatkan Orang Berdosa?**

**a. Yesus menjadi manusia.** Sebelum Yesus datang, Dia adalah Tuhan (Yohanes 1:1) dan mempunyai persamaan dengan Tuhan (Flp. 2:6). Tetapi Penyelamat manusia mestilah manusia dan juga ilahi; jika tidak, dia tidak dapat menanggung dosa manusia. Dia mengosongkan diri-Nya ... datang dalam rupa manusia." (Flp. 2:7).

**b. Kristus menjadi pembawa dosa kita.** "Tetapi dia tertikam oleh kerana pelanggaran kita, dia diremukkan oleh kerana kejahatan kita; hukuman yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya, kita menjadi sembuh ... dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kejahatan kita semua" (Yesaya 53:5, 6). "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa bagi kita." (II Kor. 5:21) "Dia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya sendiri di atas kayu salib" (1Ptr. 2:24). pembawa dosa manusia.

**c. Kristus menjadi korban penghapus dosa kita.** "Allah mempersembahkan Dia sebagai korban pendamaian, melalui iman dalam darah-Nya" (Rom. 3:25). "Kristus telah mati untuk dosa-dosa kita" (I Kor. 15:3) "Yang telah menyerahkan diri-Nya untuk dosa-dosa kita" (Galatia 1:4).

**d.** Dia dibesarkan untuk kita. "Tetapi sekarang Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai buah sulung dari mereka yang tidur. Kerana sejak oleh manusia datang, kematian oleh manusia (Kristus dalam daging) datang juga kebangkitan orang mati. Sebab sama seperti semua orang mati dalam Adam, demikian juga semua orang akan dihidupkan dalam Kristus." (I Kor. 15. 20-22). "Dia "dibangkitkan untuk membenaran kita." (Rom. 4:25).

**e.** Dia berada di sebelah kanan Tuhan memberi syafaat untuk kita. "Sebab itu, Ia dapat menyelamatkan sepenuhnya mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi perantara bagi mereka" (Ibrani 7:25). Yang Benar" (1 Yohanes 2:1). "Kristus Yesus, yang telah mati—lebih daripada itu, yang telah dibangkitkan – berada di sebelah kanan Allah dan juga sedang berdoa untuk kita (Roma 8:24).

**f.** Kristus melakukan banyak perkara lain untuk kepentingan manusia, tetapi melalui kematian-Nya dia menebus kita. Sebagai contoh, dia meninggalkan Khutbah di Bukit yang tiadaandingannya kepada kita, tetapi ajaran ini bukanlah penebusan. Injil yang menyelamatkan ialah berita baik tentang kematian Kristus bagi dosa-dosa kita (I Kor. 15:3, 4). Sumber keselamatan kita adalah darah Kristus.

**g.** Apa yang Yesus lakukan untuk kita dipanggil "injil", yang bermaksud "berita baik!" Dalam Markus 16:15, 16 Yesus berkata "pergilah dan beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Dia yang percaya [injil ini] dan dibaptiskan akan diselamatkan tetapi dia yang tidak percaya [injil ini] akan dihukum" Kita mesti percaya Injil ini dan dibaptiskan untuk diselamatkan. Jika kita tidak mempercayai injil [ini] kita tidak akan mahu dan tidak boleh dibaptiskan.

#### Soalan

1. Siapa yang menawarkan pengampunan dosa dan kebohongan yang kekal?
  - a. \_\_\_ Tuhan Muhammad
  - b. \_\_\_ Dewa Hindu
  - c. \_\_\_ Buddha
  - d. \_\_\_ Rahmat Tuhan -Nabi Isa
  - e. \_\_\_ Tuhan orang Yahudi dengan hukum Musa
  
2. Seseorang yang tenggelam dalam dosa tidak dapat diselamatkan melainkan dia bersedia memegang tali keselamatan yang menyelamatkan.  
Betul salah \_\_\_
  
3. Apakah Injil – Berita Baik Yesus?
  - a. \_\_\_ Tuhan menjadi manusia- Yesus dari Nazareth
  - b. \_\_\_ Kristus menjadi pembawa dosa kita
  - c. \_\_\_ Kristus menjadi korban penghapus dosa kita melalui kematian-Nya
  - d. \_\_\_ Tuhan membangkitkan Kristus dari kubur untuk kita
  - e. \_\_\_ Kristus kembali ke Syurga untuk menjadi perantara bagi kita
  - f. \_\_\_ Semua di atas
  - g. \_\_\_ Tiada satu pun di atas
  
4. Satu menunjukkan kepercayaan mereka bahawa Yesus Kristus yang disalibkan adalah Tuhan dan Penyelamat mereka dengan komitmen mereka kepada-Nya  
betul \_\_\_ Salah \_\_\_
  
5. Taubat
  - a. \_\_\_ Adakah berasa sangat menyesal
  - b. \_\_\_ Membawa kepada keselamatan
  - c. \_\_\_ Menyebabkan seseorang ctergantungan dari kehidupan berdosa yang mementingkan diri sendiri kepada cara hidup Tuhan
  - d. \_\_\_ Keselamatan
  - e. \_\_\_ a dan b

f. \_\_\_\_ b dan c

## **APA YANG MESTI DILAKUKAN OLEH ORANG YANG HILANG UNTUK DISELAMATKAN BERKAITAN DENGAN APA YANG YESUS LAKUKAN UNTUK MENYELAMATKANNYA.**

### **Pelajaran 6**

Syarat-syarat keselamatan bukan sekadar tindakan yang diperintahkan oleh seorang yang berkuasa yang menjadi dasar penebusan kita. "Kristus yang disalibkan" adalah dirinya sendiri Juruselamat. "Dia menawarkan dirinya." (Ibrani 7:27). "Dia menyerahkan diri-Nya" (Galatia 1:4). Idea bahawa keadaan telah dipilih secara sewenang-wenangnya mengabaikan salib. Tidak ada yang membatalkan salib lebih daripada mengkhotbahkan syarat-syarat keselamatan tanpa mengaitkannya dengan kerja penebusan Juruselamat.

Apa yang Yesus lakukan untuk menyelamatkan kita menentukan, oleh itu, apa yang mesti kita lakukan untuk diselamatkan. Tiada apa-apa yang dituntut daripada orang berdosa yang mungkin untuk pengampunan dosa melainkan ia berkaitan dengan darah Kristus. Iman, sebagai contoh, tidak mempunyai kuasa penebusan; tetapi darah Kristus adalah penebusan. Jadi iman adalah syarat keselamatan kerana ia bermakna kepercayaan kepada, atau pergantungan pada darah Kristus. (Lihat Yohanes 3:16 dan Roma 3:25.)

### **Adalah Diperlukan Seseorang Percaya Kepada Anak Tuhan yang Disalibkan.**

Yohanes 3:16 mengajar ini. "Allah begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya akan diselamatkan." Anak-Nya yang Tuhan berikan. Tetapi Anak mesti ditinggikan di atas kayu salib. Anak itu mati untuk dosa kita. Oleh itu, tidak cukup untuk mempercayai bahawa Yesus adalah Anak Tuhan. Orang berdosa juga mesti percaya kepada Anak yang disalibkan untuk dosa-dosanya. Iman yang menyelamatkan mesti ada pada Anak yang mati untuk menyelamatkan. "Dia yang ditetapkan Allah sebagai pendamaian, oleh iman dalam darah-Nya" (Roma 3:25). Kristus adalah pendamaian kita kerana Dia telah menumpahkan darah-Nya (korban-Nya) bagi kita dan kita membalasnya melalui iman. Kita mesti mempunyai iman dalam darahnya (percaya kepada darahnya) atau iman kepada orang yang menumpahkan darahnya.

Tetapi apakah itu untuk percaya kepada Kristus yang disalibkan? Ia adalah kepercayaan bahawa dia mati untuk dosa-dosa kita dan serta kepercayaan atau pergantungan kepada-Nya sebagai korban penghapus dosa kita.

Yesus mati untuk menebus manusia jadi seseorang mesti bergantung atau percaya pada kematiannya untuk keselamatan. Pergantungan kepada Kristus yang disalibkan ini adalah iman. Iman ini lebih daripada keyakinan terhadap integriti Yesus untuk memenuhi janjinya untuk menyelamatkan dengan syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat itu sendiri bermakna kepercayaan kepada kematiannya untuk keselamatan. Iman memandang kepada salib, kepada darah. Yesus tidak mati semata-mata untuk mendorong seseorang mengenali dia sebagai Tuan atau raja, iaitu, sebagai seorang yang berhak memerintah kita. Dia mati untuk menyelamatkan orang berdosa. Oleh itu, iman yang menyelamatkan mesti bermakna pergantungan kepada darahnya. Tanpa kepercayaan kepada darah sebagai unsur iman tidak ada respons yang memuaskan kepada Kristus sebagai korban penghapus dosa. Iman yang menyelamatkan mesti mempunyai Yesus Kristus dan dia disalibkan" sebagai objeknya. Iman ini melihat kepada salib. Mana-mana tanggapan iman yang lain menyingkirkan Yesus dari salib dan menjadikannya tidak lebih daripada seorang guru atau pemberi undang-undang. Yesus adalah Juruselamat. Oleh itu, seseorang tidak bergantung pada syarat, tetapi kepada Kristus.

### **1. Seseorang Mesti Bertaubat Daripada Dosa-Dosanya Untuk Dibaptis dan, Dengan itu, Diselamatkan.**

Yesus berkata dalam Lukas 13:3, "... jika kamu tidak bertaubat, kamu semua akan binasa juga." Ia sama ada bertaubat atau binasa; pilihan ditangan kita. Kisah 17:30 berkata, "Sesungguhnya Allah telah mengabaikan masa-masa kebodohan ini, tetapi sekarang Ia memerintahkan semua orang di mana-mana untuk bertobat." Semua orang di mana-mana diperintahkan oleh Tuhan untuk bertaubat. Bertaubat untuk apa? Bertaubatlah dari dosa-dosa kita. Bertaubatlah kerana tidak melayani dan mengikuti semua yang Tuhan katakan. Tuhan sedang merayu kepada kita untuk bertaubat. Dia sangat ingin kita berpaling kepadanya. Dia memberitahu kita dalam 2 Petrus 3:9, "Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, seperti yang dianggap oleh beberapa orang sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kita, tidak menghendaki supaya seorang pun binasa, melainkan supaya semua orang berbalik kepada pertobatan." Tuhan mahu kita bertaubat supaya kita boleh diselamatkan.

Taubat bukan sekadar menyesal. 2 Korintus 7:10 berkata, "Sebab dukacita yang menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa kepada keselamatan, bukan untuk disesali, tetapi dukacita dunia ini menghasilkan maut." Taubat adalah perubahan hati dan perubahan fikiran. Kita mesti membuat keputusan untuk berhenti menjalani kehidupan dengan cara kita dan mula menjalaninya dengan cara Tuhan. Ia membuat keputusan bahawa kita akan melayani Tuhan dengan sekuat tenaga dan melakukan segala-galanya.

Roma 2:4 berkata, "Kebaikan Tuhan membawa kamu kepada pertobatan." Tuhan sangat baik kepada kita, dan ini seharusnya menyebabkan kita ingin menyenangkan Dia dalam segala hal. Tuhan, kerana kasih-Nya kepada kita, telah berbuat begitu banyak untuk kita, dan kerana itu kita membaca dalam I Yohanes 4:19, "Kita mengasihi Dia, kerana Dia lebih dahulu mengasihi kita." Ini sepatutnya menyebabkan kita ingin bertaubat dan melakukan semua perkara yang Dia suruh kita lakukan, jika tidak, kita tidak mengasihi Tuhan. Yesus berkata dalam Yohanes 14:24, "Barangsiapa tidak mengasihi Aku, ia tidak menuruti firman-Ku."

## **2. Bertaubat Pada dasarnya Sinonim Dengan Menjadi Murid Serta Mengaku Yesus Kristus Sebagai Tuhan.**

Kita bukan sahaja mengaku bahawa Yesus ialah Kristus, Anak Tuhan yang Hidup, seperti yang dilakukan Petrus dalam Matius 16:18; kita juga mengaku Dia sebagai Tuhan kita. "... jika kamu mengaku dengan mulutmu sebagai Tuhan Yesus dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, kamu akan diselamatkan..." Roma 10:9. Kita menamakan Dia sebagai pemimpin, pemilik, penguasa, ketua, bos, yang mempunyai kuasa penuh ke atas hidup kita. Suatu hari nanti semua orang akan membuat pengakuan ini ("...bahawa dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di sorga, yang ada di bumi, dan yang ada di bawah bumi, dan supaya setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa." Filipi 2:10-11) tetapi bagi sesetengah orang ia sudah terlambat.

Oleh kerana pembaptisan adalah perwujudan iman dan rayuan orang berdosa kepada Tuhan untuk pengampunan, adalah jelas bahawa tanpa iman kepada Kristus sebagai korban seseorang dan tanpa mengelilingi Yesus sebagai Tuhan. Tidak boleh ada pembaptisan, dan dengan itu tidak ada keselamatan.

## **3. Jadi Apa Yang Perlu Dilakukan Untuk Diselamatkan?**

Apabila seseorang bertaubat dari penolakan Yesus sebagai Juruselamat, dia menerimanya sebagai Juruselamat. Oleh itu, iman mesti disertai dengan pertobatan, dan pertobatan mesti dikaitkan dengan kepercayaan sebelum seseorang itu menjawab Kristus sebagai korban penghapus dosanya.

## **4. Orang Percaya yang Bertaubat Diperlukan Dibaptis Dalam Nama Yesus Kristus" (Kisah Para Rasul 2:38).**

Hubungan pembaptisan dengan iman dalam kitab suci dengan mudah didedahkan sebagai ungkapan atau perwujudan iman. Apa yang ditandakan oleh kepercayaan kepada Kristus yang disalibkan secara lahiriah dinyatakan atau dijelmakan oleh pembaptisan yang merupakan pengebumian dan kebangkitan dari air "dalam nama Yesus Kristus." Pembaptisan, oleh itu, menandakan kepercayaan kepada Kristus. Ia bukanlah sesuatu yang berbeza daripada iman yang ditambah kepada iman dan taubat, tetapi ungkapan kedua-duanya. Oleh itu, Petrus memerintahkan pendengarnya untuk bertaubat dan dibaptiskan ... dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa" (Kisah Para Rasul 2:38). Pembaptisan, seperti iman, memandang ke Kalvari, kepada Kristus sebagai korban dosa. Ia mempunyai, oleh itu, makna iman. Tuhan telah menggabungkan pembaptisan kepada iman dan pertobatan, dan dia mengharapkan setiap daripada kita "dibaptis dalam nama Tuhan" (Kisah 10:48).

### **Kesimpulan:**

**Syarat-syarat keselamatan adalah respons kepada Kristus sebagai korban dosa. Oleh itu, mereka tidak bermakna selain daripada salib. Adalah tidak masuk akal dan sia-sia untuk mencapai syarat-syarat tanpa terlebih dahulu mencapai Yesus sebagai korban penghapus dosa.** Syarat-syaratnya bukanlah beberapa perintah yang diberikan secara sewenang-wenang oleh seseorang yang berkuasa untuk menguji kesediaan manusia untuk mematuhi, tetapi tindak balas semula jadi kepada seseorang yang menjadi korban dosa manusia. Dia mesti membuat Kristus menyalibkan rayuannya di hadapan Tuhan dan mengharapkan keselamatan kerana kematian Yesus bagi pihak manusia. Orang berdosa dipanggil, bukan hanya untuk mengaku Yesus sebagai Tuhannya tetapi sebagai Juruselamat.

Soalan

1. Sesiapa yang berkomitmen kepada anak tunggal akan diselamatkan kerana dia ingin menyenangkan Tuhan dengan melakukan kehendak-Nya.  
Betul salah \_\_\_\_\_
2. Untuk percaya kepada Kristus yang disalibkan adalah untuk
  - a. \_\_\_\_\_ percaya Kristus mati sebagai korban dosa kita
  - b. \_\_\_\_\_ meletakkan kepercayaan dan pergantungan kepada-Nya sebagai korban penghapus dosa
  - c. \_\_\_\_\_ a dan b
3. Kenapa perlunya seseorang itu bertaubat
  - a. \_\_\_\_\_ ia tidak perlu
  - b. \_\_\_\_\_ Untuk mematuhi perintah
  - c. \_\_\_\_\_ Bertaubat ialah satu tindakan perubahan dalam sikap dan kehidupan dan mungkin termasuk pernyataan lisan tindakan tersebut.
4. Menyatakan kepercayaan seseorang bahawa Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat sama sekali tidak perlu.  
Betul salah \_\_\_\_\_
5. Adakah terdapat faedah untuk memohon ampun kepada Tuhan jika anda tidak percaya bahawa Dia boleh atau tidak mahu meletakkan kepercayaan anda kepada-Nya?  
Ya tidak \_\_\_\_\_

### PERLUKAH BAYI DIBATI?

#### Pelajaran 7

Saya percaya bahawa bayi tidak boleh dan tidak boleh dibaptiskan dan inilah sebabnya mengapa tidak.

#### 1. Pembaptisan Bayi Tidak Sesuai dengan Alkitab

**a. Oleh kerana pembaptisan adalah perwujudan iman dan rayuan orang berdosa kepada Tuhan untuk pengampunan, adalah jelas bahawa tanpa iman kepada Kristus sebagai korban dosa seseorang, tidak mungkin ada pembaptisan.**

Kisah 22:16 - Seorang bayi tidak dapat memanggil nama Tuhan.

1 Petrus 3:21 - Seorang bayi tidak mampu memohon kepada Tuhan untuk hati nurani yang baik.

Kolose 2:12 - Seorang bayi tidak mampu mempunyai iman dalam pekerjaan Tuhan.

**b. Tulisan suci menggambarkan mereka yang akan dibaptiskan dan huraian tidak termasuk bayi.**

Matius 28:19 — “Jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka (Mereka yang menjadi murid).”

Markus 16:16 - “Barangsiapa telah percaya dan telah dibaptis akan diselamatkan.”

Kisah 2:41 - “Lalu mereka yang telah menerima firman-Nya dibaptiskan.”

Kisah 8:12 — “...sewaktu mereka percaya... mereka dibaptiskan, baik lelaki mahupun perempuan.”

Kisah 8:36-37 — “Apakah yang menghalang saya daripada dibaptis?” “...jika kamu percaya dengan sepenuh hati, kamu boleh.”

**c. Secara ringkasnya, ia tidak diamalkan dalam Perjanjian Baru.** Rujukan sejarah terawal tentang pembaptisan bayi datang 150 tahun (Origen) hingga 200 tahun (Irenaeus) selepas Pentakosta. Kesunyian yang berpanjangan ini menjadikan jelas bahawa pembaptisan bayi adalah inovasi dari apa yang diamalkan oleh gereja apostolik. Malah mereka yang mempertahankan amalan pembaptisan bayi terpaksa mengakui perkara ini begitu. Pertimbangkan, sebagai contoh, L. Berkhof dalam Teologi Sistematiknya di bawah tajuk, "asas Alkitab untuk pembaptisan bayi." Dia menulis, “Adalah boleh

dikatakan pada awalnya bahawa tidak ada perintah yang jelas dalam Bible untuk membaptiskan kanak-kanak dan bahawa tidak ada satu pun contoh di mana kita diberitahu dengan jelas bahawa kanak-kanak telah dibaptis. Tetapi ini tidak semestinya menjadikan pembaptisan bayi tidak alkitabiah” (ms 632).

## 2. Beberapa Hujah Yang Diberikan Oleh Mereka Yang Mempercayai Pembaptisan Bayi

### a. Martin Luther dalam "Katekismus Besar Bahagian Keempat:

i. “Bahawa Pembaptisan bayi berkenan kepada Kristus cukup dibuktikan daripada pekerjaan-Nya sendiri, iaitu, bahawa Tuhan menguduskan banyak daripada mereka yang telah dibaptiskan sedemikian, dan telah memberikan mereka Roh Kudus; dan bahawa masih ramai lagi pada hari ini yang di dalamnya kita merasakan bahawa mereka mempunyai Roh Kudus kerana ajaran dan kehidupan mereka... Ini sememangnya bukti terbaik dan paling kuat bagi mereka yang berfikiran sederhana dan tidak berilmu.”

ii. “Selanjutnya, kami mengatakan bahawa kami tidak begitu bimbang untuk mengetahui sama ada orang yang dibaptis itu percaya atau tidak; kerana itu Pembaptisan tidak menjadi tidak sah; tetapi semuanya bergantung pada Firman dan perintah Tuhan. Apabila Firman ditambahkan ke dalam air, Pembaptisan adalah sah, walaupun iman berkurangan... Kerana walaupun seorang Yahudi hari ini datang secara tidak jujur dan dengan tujuan jahat, dan kita harus membaptisnya dengan segala niat baik, kita mesti mengatakan bahawa dia pembaptisan adalah tulen. Kerana inilah air bersama-sama dengan Firman Tuhan, walaupun dia tidak menerimanya sebagaimana mestinya.”

iii. “Oleh itu, mereka adalah orang yang angkuh, fikiran yang kekok yang membuat kesimpulan dan kesimpulan seperti ini: Jika tidak ada iman yang benar, tidak mungkin ada Pembaptisan yang benar. Seolah-olah saya akan membuat kesimpulan: Jika saya tidak percaya, maka Kristus bukanlah apa-apa; atau dengan demikian: Jika saya tidak taat, maka ayah, ibu, dan kerajaan bukanlah apa-apa. Emas tidak lebih daripada emas walaupun seorang pelacur memakainya dalam dosa dan rasa malu.”

### b. Katolik:

i. “Sesetengah orang tersilap berpendapat bahawa ungkapan “Bertaubat dan dibaptiskan” dan “Percaya dan dibaptiskan” menunjukkan bahawa hanya mereka yang cukup umur untuk bertaubat boleh dibaptiskan. Tetapi, pertimbangkan 2 Tesalonika 3:10, “Jika ada orang yang tidak mau bekerja, orang itu tidak boleh makan.” Ia berkata sesiapa sahaja. Adakah itu bermakna kita harus memberi kelaparan kepada bayi kita kerana mereka tidak bekerja? Sudah tentu tidak. Kata kerja "bertaubat", "percaya", dan "bekerja" hanya terpakai setakat yang seseorang itu mampu berbuat demikian.”

ii. “Bayi yang digerakkan oleh rahmat Tuhan boleh menerima Anugerah keimanan-Nya. Apabila Maria membawa Yesus kepada St. Elizabeth dan St. John the Baptist. Elizabeth menjawab, “Bayi dalam kandunganku melonjak kegirangan.”

a. Calvin membenarkan pembaptisan bayi dengan alasan bahawa terdapat benih iman yang ditanam dalam diri anak-anak ibu bapa yang beriman kerana janji perjanjian Tuhan. Oleh itu kedudukan evangelikal Reformed: 1) Walaupun tidak ada perintah yang jelas, pembaptisan bayi adalah berdasarkan kesatuan dan kesinambungan penting perjanjian anugerah, 2) Perjanjian anugerah adalah perjanjian rohani tunggal yang dibuat pada mulanya dengan Abraham dan dipenuhi dalam Kristus, 3) Tidak perlu iman, 4) Kerana kesatuan perjanjian, tanda perjanjian baru dapat diberikan kepada anak-anak orang percaya dalam PB, sama seperti Abraham memberikan tanda perjanjian yang dibuat Tuhan dengannya kepada bayinya. anak lelaki dalam PL, dan 5) Tanda perjanjian baru ialah pembaptisan yang menggantikan tanda perjanjian lama berkhata. Ini merangkumi perkara seperti "pembaptisan rumah tangga,

## A Bantahan

Tiada mana-mana Alkitab menyebut satu "perjanjian anugerah" rohaniah yang entah bagaimana menjangkau zaman dan menghubungkan Abraham dengan Kristus.

Walaupun hubungan fizikal mereka dengan Abraham melayakkan mereka mendapat berkat jasmani dan jasmani di bawah perjanjian Abrahamik, itu tidak melayakkan keturunannya mendapat sebarang berkat rohani yang kekal melainkan mereka secara rohani seperti bapa mereka Abraham (iaitu mereka memandang dalam iman kepada Tuhan). Tuhan tidak pernah menjanjikan berkat rohani kepada sesiapa pun, pada bila-bila masa, atas dasar lain selain rahmat. Dan rahmat

menurut definisinya bukan sahaja mengecualikan semua jasa manusia; ia juga tidak termasuk keturunan fizikal dan semula jadi. Ini benar dalam kedua-dua Perjanjian Lama dan Baru tidak kira apa perjanjian itu.

Anak-anak mukmin berada dalam kedudukan yang sangat istimewa. Mereka adalah subjek doa ibu bapa mereka, mereka didedahkan kepada Firman Tuhan dan kesaksian ibu bapa mereka dan orang Kristian lain, dan mereka didesak untuk mencari Tuhan sementara Dia boleh ditemui dan berseru kepada-Nya semasa Dia dekat. Tetapi tidak ada mana-mana dalam PB kita diberitahu untuk membaptis mereka sehingga mereka memberikan bukti bahawa mereka datang kepada iman peribadi kepada Tuhan melalui Kristus Yesus Juruselamat.

Hanya kerana mereka adalah anak-anak orang percaya tidak bermakna mereka telah dipilih oleh Tuhan, atau mereka mempunyai apa-apa bahagian dalam perjanjian baru. Membaptiskan mereka seolah-olah mereka melakukannya, atau dengan harapan bahawa mereka akan melakukannya, adalah tidak alkitabiah. Untuk membaptis mereka sebagai tanda bahawa mereka adalah "anak-anak perjanjian" yang perlu bertindak balas terhadap tawaran rahmat Tuhan adalah untuk kembali kepada jenis dan bayangan PL, ke zaman Abraham dan Musa ketika Tuhan sedang menyediakan Israel dan dunia untuk kemunculan negara baru dan orang yang semua akan mengenalinya, mengasihinya, dan berkhidmat kepadanya.

Sunat itu adalah jenis pembaptisan nubuatan yang dilihat dalam Kolose 2:11, 12: "Di dalam Dia kamu juga telah disunat dengan sunat yang tidak dibuat oleh tangan, dengan menanggalkan tubuh dosa daging, oleh sunat Kristus. , dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam pembaptisan, di mana kamu juga dibangkitkan bersama-sama dengan Dia oleh iman dalam pekerjaan Allah, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati." Bahasa itu tidak boleh digunakan untuk bayi: seorang bayi tidak mempunyai dosa untuk ditanggihkan dan seorang bayi tidak mempunyai iman dalam pekerjaan Tuhan.

Pembaptisan bayi yang tidak tahu dan tidak percaya adalah tidak alkitabiah dan tidak berkesan untuk mencapai tujuan alkitabiah untuk pembaptisan seperti halnya untuk orang dewasa.

#### **E. Bilakah Seorang Kanak-Kanak Cukup Tua Untuk Dibaptis?**

Ini adalah soalan penting, terutamanya untuk ibu bapa dan datuk nenek. Tidak ada jawapan yang jelas dan padat dalam kitab suci untuk soalan ini. Ini mungkin membayangkan bahawa ia adalah soalan yang salah. Jika ya, apakah soalan yang sepatutnya? Soalan yang lebih berguna mungkin: "Apakah yang perlu diketahui dan difahami oleh seorang kanak-kanak (atau mana-mana orang) untuk dibaptiskan? Kematangan dan keupayaan untuk memahami perkara-perkara rohani tidak selalu bergantung pada umur seseorang.

Jawapan kepada soalan ini ("Apakah yang mesti diketahui dan difahami oleh seseorang untuk dibaptiskan?) mempunyai jawapan dalam tulisan suci. Jawapan ini boleh diletakkan dalam bentuk soalan yang boleh anda tanyakan kepada anak untuk menjawab. Berikut adalah beberapa soalan yang mesti dapat dijawab oleh seseorang untuk bersedia untuk dibaptis:

1. Siapakah Tuhan?
2. Apakah dosa?
3. Apakah akibat apabila seseorang itu melakukan dosa?
4. Apakah maksud kehilangan?
5. Apakah yang dimaksudkan untuk diselamatkan?
6. Siapakah Yesus?
7. Mengapa Yesus disalibkan atau mengapa Yesus perlu mati?
8. Apakah yang Tuhan janjikan untuk dilakukan bagi seseorang dalam pembaptisan?
9. Apakah maksudnya apabila kita mengatakan bahawa dosa kita telah dibasuh oleh darah Yesus?
10. Apakah yang dimaksudkan dengan mengatakan bahawa Yesus mati untuk anda?

Di samping itu, soalan-soalan yang bersifat peribadi ini boleh ditanya:

1. Adakah anda sesat?
2. Mengapa anda merasa bersalah di hadapan Tuhan?
3. Mengapa anda mahu dibaptiskan?
4. Adakah anda telah bertaubat dari dosa anda? Apakah maksudnya?
5. Adakah anda percaya kepada Yesus? Apakah maksudnya? Apakah kaitan percaya kepada Yesus dengan kematian-Nya di kayu salib?

6. Adakah anda bersedia untuk menyerahkan diri dan hidup anda kepada Yesus Kristus dan mengaku Dia sebagai Tuhan anda? Apakah maksud Yesus sebagai Tuhan?

**NOTA:**

1. Soalan-soalan ini semua perlu dijawab, bukan dengan ya atau tidak yang mudah, tetapi dengan ungkapan pemahaman kanak-kanak itu sendiri.
2. Seorang kanak-kanak (atau orang dewasa) mungkin tidak perlu memahami perkataan teologi seperti "pembenaran, pendamaian, pendamaian, pendamaian, penebusan, penjanaan semula, dsb. tetapi mereka boleh menjawab soalan-soalan ini dalam perbendaharaan kata mereka sendiri dalam istilah mudah.
3. Berhati-hati dengan kanak-kanak yang terutamanya didorong oleh keinginan untuk menggembirakan orang dewasa.
4. Penyertaan tetap adalah bacaan Alkitab dan doa, penyembahan, mendengar khutbah dan kelas adalah penting untuk mengukur kesedaran rohani.
5. Kanak-kanak mesti boleh membuat komitmen kepada Tuhan dari segi ketaatan.

Soalan

1. Pembaptisan adalah
  - a. \_\_\_\_ Keputusan orang lain, bukan anda, berdasarkan kepercayaan mereka
  - b. \_\_\_\_ Keputusan peribadi berdasarkan kepercayaan dan kepercayaan
2. Apakah yang dikatakan Alkitab tentang pembaptisan?
  - a. \_\_\_\_ menjadikan semua bangsa murid, membaptis mereka
  - b. \_\_\_\_ orang yang telah percaya dan telah dibaptiskan akan diselamatkan.
  - c. \_\_\_\_ mereka yang telah menerima firman-Nya telah dibaptiskan.
  - d. \_\_\_\_ dibaptiskan untuk ahli keluarga atau rakan yang sakit tenat atau meninggal dunia
  - e. \_\_\_\_ semua di atas
  - f. \_\_\_\_ a, b dan c
3. Pembaptisan adalah sah, walaupun iman adalah kekurangan.  
Betul salah \_\_\_\_
4. Dalam Perjanjian Baru pembaptisan adalah sunat menanggalkan tubuh dosa  
Betul salah \_\_\_\_
5. Setiap orang mesti dibaptiskan walaupun mereka tidak percaya bahawa mereka telah berdosa  
Betul salah \_\_\_\_

**MESTIKAH PEMBAPTISAN DILAKUKAN DENGAN MERENDAHKAN SESEORANG DALAM AIR BUKANNYA HANYA MERENCIKAN ATAU MENUANG AIR KE ATAS MEREKA?**

Saya rasa jawapannya ya dan ini adalah beberapa sebab mengapa.

Pelajaran 8

Perkataan Yunani yang diterjemahkan "membaptis" bermaksud merendam.

Pembaptisan berasal dari bahasa Yunani baptizo yang selalu bermaksud "mencelup", "menenggelamkan", atau "menenggelamkan. Kamus Inggeris moden mungkin memberikan definisi lain tetapi ini hanya mencerminkan penggunaan moden. Ini tidak semestinya menunjukkan maksud perkataan itu dalam bahasa Bible. Kamus Yunani perkataan Bible menunjukkan "baptis" bermaksud menyelami:

Leksikon Thayeron baptizo berkata: "untuk mencelup, merendam, menenggelamkan."

Konkordans Kuantmentakrifkan baptizo, "untuk membuat whelmed iaitu: basah sepenuhnya."

Lydell dan Scott takrifkannya sebagai "Untuk mencelup, mencelup ke bawah."

Eksponen percikan mengabaikan faktor penting. Teks Perjanjian Baru yang asal dan bahasa pertuturan pada zaman itu ialah bahasa Yunani. Pengarang Perjanjian Baru tahu perkataan Yunani baptizo yang dimaksudkan untuk menyelam. Mereka juga tahu perkataan Yunani rantizo bermaksud tabur dan perkataan Yunani cheo bermaksud tuang. Perkataan yang sering digunakan ini tidak boleh ditukar ganti, mempunyai makna yang berasingan. Jika Tuhan telah berniat untuk pembaptisan untuk memercikkan, perkataan Yunani rantizo, atau menuangkan, perkataan Yunani cheo, Dia akan menggunakan mereka daripada perendaman, perkataan Yunani baptizo.

## 2. Bukti Bible

Cara terbaik untuk memahami perintah Bible adalah dengan mengkaji petikan yang merujuk kepadanya dalam konteks membandingkannya dengan petikan lain mengenai subjek itu. Ini adalah bagaimana kita belajar makna perkataan. Perhatikan apa yang diperlukan oleh pembaptisan dan pertimbangkan tindakan yang sesuai dengan apa yang Alkitab katakan:

### a. Pembaptisan memerlukan air

Unsur atau bahan yang digunakan tidak wujud dalam perkataan "baptis." Bahan, walaupun, digunakan dalam pembaptisan yang Yesus perintahkan kepada semua orang, adalah air.

- Kisah Para Rasul 10:47-48 — "Sungguh tidak ada seorangpun yang dapat menolak air untuk mereka dibaptiskan..."

### b. Pembaptisan memerlukan banyak air

- Yohanes 3:23 menyatakan, "Yohanes juga membaptis di Aenon dekat Salim, kerana di sana terdapat banyak air..." "Banyak air" tidak diperlukan jika seseorang hanya dipercikkan atau dituangkan, tetapi ia perlu untuk perendaman. .

### c. Dalam pembaptisan orang datang ke air.

- Kisah 8:36 — "Mereka sampai ke suatu tempat air."
- Matius 3:5-6 — "Lalu Yerusalem dan seluruh Yudea dan seluruh daerah di sekitar Yordan pergi kepadanya; dan mereka dibaptiskan oleh-Nya di sungai Yordan, ketika mereka mengaku dosa mereka."

Sesetengah orang menyangka sida itu mengeluarkan sebotol air dan Philip menggunakan sebahagian daripadanya untuk membaptisnya. Tidak begitu! Air yang digunakan untuk membaptiskan sida-sida itu adalah badan air yang mereka datangi semasa mereka mengembara. Apabila orang menerima percikan atau penuangan, adakah mereka perlu pergi ke air? Tidak, air boleh datang kepada mereka, kerana tidak banyak yang diperlukan, tetapi apabila orang direndam, mereka pergi ke air.

### d. Pembaptisan melibatkan turun ke dalam dan keluar dari air.

- Markus 1:9-10 - "Pada masa itu datanglah Yesus dari Nazaret di Galilea dan dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan. Dan seketika itu juga, ketika keluar dari air, Dia melihat langit terbuka, dan Roh turun ke atas-Nya" (NKJV berbunyi 'seperti burung merpati).
- Kisah 8:38-39 berbunyi, "...dan keduanya turun ke dalam air, Filipus dan sida-sida itu; dan dia membaptisnya. Dan apabila mereka keluar dari air..."

Di sini rujukan yang jelas adalah kepada rendaman. Adakah merenjis atau menuang memerlukan turun ke dalam air? Tidak, tetapi pembaptisan berlaku.

### e. Pembaptisan adalah penguburan dan kebangkitan.

- Kolose 2:12 — "... dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam baptisan, di mana kamu juga dibangkitkan bersama-sama dengan Dia oleh iman dalam pekerjaan Allah, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati."

- Roma 6:4-5 - "Sebab itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita dapat berjalan dalam hidup yang baru. Sebab jika kita telah dipersatukan dengan Dia dalam keserupaan dengan kematian-Nya, pasti kita juga akan menjadi sama dengan kebangkitan-Nya."

Dalam pembaptisan kita dikuburkan bersama Yesus dan dibangkitkan bersama-Nya. Seperti Dia dikebumikan di bumi, kita dikebumikan dalam pembaptisan.

Ada yang mengatakan pembaptisan "hanya simbol" pengebumian Yesus, jadi tidak kira bagaimana ia dilakukan. Terdapat unsur simbolik dalam pembaptisan, tetapi bagaimana ia membuktikan bahawa tindakan itu tidak penting?

Adakah petikan mengatakan Yesus telah dikebumikan, tetapi tidak kira sama ada kita dikebumikan atau tidak? Ia mengatakan kita dikebumikan dan kita dibesarkan dalam pembaptisan. Orang yang akan dibaptiskan adalah untuk dikebumikan dan dibangkitkan.

Sebenarnya, simbol adalah penting, terutamanya, apabila Tuhan sendiri yang memilih simbol itu. Siapa yang akan menganggap untuk mengubah apa yang Tuhan kehendaki?

Jelas sekali, kematian, pengebumian dan kebangkitan dalam pembaptisan adalah sesuatu yang Tuhan ingin kita ketahui dan diingatkan oleh tindakan simbolik yang Dia pilih untuk kita lakukan. Lihat Roma 6:1 — 12 dan lihat betapa penting dan praktikalnya bagi orang Kristian untuk diingatkan bahawa dia mati bersama Kristus dalam pembaptisan.

"Apa yang akan kita katakan? Bolehkah kita terus berdosa supaya kasih karunia bertambah? Semoga ia tidak menjadi! Bagaimanakah kita yang telah mati terhadap dosa dapat hidup di dalamnya? Atau tidakkah kamu tahu bahawa kita semua yang telah dibaptiskan dalam Kristus Yesus telah dibaptiskan ke dalam kematian-Nya? Sebab itu, kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, supaya sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita dapat berjalan dalam kehidupan yang baru. Sebab jika kita telah dipersatukan dengan Dia dalam apa yang serupa dengan kematian-Nya, tentu kita juga akan menjadi serupa dengan kebangkitan-Nya, kerana kita mengetahui hal ini, bahwa diri kita yang lama telah disalibkan bersama-sama dengan Dia, supaya tubuh dosa kita dihapuskan, supaya kita tidak lagi menjadi hamba dosa. Kerana dia yang telah mati telah dibebaskan daripada dosa. Sekarang jika kita telah mati dengan Kristus, kita percaya bahawa kita juga akan hidup bersama-sama dengan Dia, kerana mengetahui bahawa Kristus, setelah dibangkitkan daripada kematian, adalah untuk tidak mati lagi; kematian tidak lagi menguasai Dia. Sebab kematian-Nya yang Ia telah mati, Ia telah mati bagi dosa, sekali untuk selama-lamanya; tetapi kehidupan yang Dia hidup, Dia hidup untuk Tuhan. Demikian juga anggaplah kamu telah mati bagi dosa, tetapi hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus. Sebab itu, jangan biarkan dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu menuruti keinginannya." (Roma 6:1-12)

### **Adakah Terdapat Formula Perkataan Tertentu Yang Mesti Diucapkan Apabila Seseorang Dibaptiskan?**

Saya tidak percaya ada formula sedemikian dan inilah sebabnya:

- Ada yang berkata, "Aku membaptis kamu dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus"
- Ada yang berkata: "Saya membaptis kamu dalam nama Yesus."
- Beberapa menambahkan kepada ini: "untuk pengampunan dosa" atau "untuk pengampunan dosa dan untuk menerima karunia Roh Kudus."
- Malah ada yang membaptis orang itu tiga kali, sekali "dalam nama Bapa", sekali lagi "dalam nama Anak" dan akhirnya "dalam nama Roh Kudus."
- Ada yang tidak percaya bahawa perlu mengatakan sesuatu yang istimewa, selagi orang yang dibaptis memahami apa yang mereka lakukan dan mengapa mereka dibaptis.

#### **1. Adakah melakukan sesuatu atas nama orang lain memerlukan pengulangan formula menggunakan nama orang itu?**

- Para rasul tidak dapat mengusir setan, menyembuhkan orang sakit, atau melakukan mukjizat lain kecuali dalam nama Yesus tetapi Petrus kadang-kadang tidak mengatakan formula ini (Kisah Para Rasul 9:40).
- Orang Kristian berdoa dalam nama Yesus tetapi tidak selalu mengulangi formula ini (Kisah 4:23-30).

- Dakwah dilakukan dalam nama Yesus (Lukas 24:46, 47) tetapi ini tidak bermakna bahawa kata-kata ini sentiasa perlu diulang supaya khutbah itu sah.
- Apa yang kita lakukan, kita lakukan dalam nama Yesus (Kolose 3:17) tetapi ini tidak bermakna perkataan itu mesti selalu diulang.
- Sebenarnya, kitab suci tidak mengajar bahawa formula perkataan tertentu mesti diucapkan apabila seseorang dibaptiskan.

## 2. Tiada formula yang sama diberikan dalam contoh pembaptisan Alkitab:

- Matius 28:19 - "dalam (eis) dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus"
- Kisah 2:38 — "dalam (epi atas) nama Yesus Kristus"
- Kisah 8:16 — "dalam (eis) dalam nama Tuhan Yesus"
- Kisah 10:48 — "dalam (dalam) nama Tuhan"
- Kisah 19:5 — "dalam (eis) dalam nama Tuhan Yesus"

## 3. Beberapa idea tentang maksud "atas nama":

- Thayer: "dengan perintah dan kuasa seseorang, bertindak bagi pihaknya, mempromosikan tujuannya."
- Ulasan Mimbar: "ke dalam kuasa ... pengaruh ... iman ... keluarga"
- Ulasan Kritikal Antarabangsa: "dengan cara penyucian kepada"
- W F. Flemington: "ke dalam pemilikan"

## 4. Doktrin Yesus Sahaja

Terdapat "Doktrin Yesus sahaja" yang diajar oleh Pentakosta Kesatuan.

"Doktrin diajar bahawa seseorang tidak boleh diselamatkan melainkan orang ini terlebih dahulu meninggalkan kepercayaannya pada Trinitid dan dibaptis semula 'dalam Nama Yesus sahaja', menurut tafsiran beberapa kitab suci, terutamanya Kisah 2:38. Sebaliknya, formula pembaptisan diterima oleh kebanyakan orang Kristian terdapat dalam Matius 28:19" (rujuk Wikipedia Ensiklopedia Bebas).

Berikut adalah ulasan mengenai doktrin ini dari laman web United Pentecostal Church International (<http://www.upci.org>).

**"Formula untuk Pembaptisan"**: "Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk "mengajar semua bangsa dan membaptis mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus" (Matius 28:19). Dia tidak memerintahkan mereka untuk menggunakan kata-kata ini sebagai formula, tetapi Dia memerintahkan mereka untuk membaptis dalam "nama." Perkataan nama digunakan di sini dalam bentuk tunggal, dan ia adalah titik fokus perintah pembaptisan. Gelaran Bapa, Anak, dan Roh Kudus menggambarkan hubungan Tuhan dengan manusia dan bukanlah nama agung yang menyelamatkan yang diterangkan di sini, iaitu Yesus. "...tidak ada keselamatan dalam sesiapa pun; sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia, yang olehnya kita dapat diselamatkan (Kisah Para Rasul 4:12).

Yesus adalah nama di mana peranan Bapa, Anak, dan Roh Kudus dinyatakan. Malaikat Tuhan mengarahkan Yusuf, "Dia akan melahirkan seorang Anak lelaki; dan kamu akan menamakan Dia YESUS, kerana Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka" (Matius 1:21). Yesus berkata, "Aku datang dalam nama Bapa-Ku," dan, "Penolong, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, (Yohanes 5:43; 14:26)." Oleh itu, dengan membaptis dalam nama Yesus, kita menghormati Ketuhanan. "Sebab dalam Dialah seluruh kepenuhan keilahian berdiam dalam bentuk jasmani" (Kolose 2:9).

Lukas 24:47 menggambarkan amanat yang Yesus berikan, "dan supaya pertobatan untuk pengampunan dosa harus diberitakan [diberitakan] dalam nama-Nya kepada semua bangsa [Yahudi dan bukan Yahudi], mulai dari Yerusalem." Petrus, [sepuluh hari kemudian, berkhotbah] "Bertobatlah, dan hendaklah kamu masing-masing dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu; dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus" (Kisah Para Rasul 2:38). Kornelius dan seisi rumahnya adalah orang bukan Yahudi, namun di sana sekali lagi Petrus "memerintahkan mereka

untuk dibaptis dalam nama Tuhan” (Kisah Para Rasul 10:48). (Kebanyakan terjemahan sebenarnya berkata, “Dalam nama Yesus Kristus”).

Orang Samaria, yang bukan Yahudi, juga dibaptis dalam nama Yesus. “Dan Filipus pergi ke kota Samaria, dan mulai memberitakan Kristus kepada mereka...” “Tetapi setelah mereka percaya Filipus memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan nama Yesus Kristus, mereka dibaptiskan, baik lelaki mahupun perempuan...” “...Mereka baru sahaja dibaptis dalam nama Tuhan Yesus” (Kisah 8:5, 12, 16).

Paulus pergi ke Efesus bertahun-tahun selepas Hari Pentakosta dan menemui beberapa murid Yohanes Pembaptis di sana. “Dia berkata kepada mereka, 'Adakah kamu menerima Roh Kudus ketika kamu percaya?' Dan mereka berkata kepadanya, 'Tidak, kami tidak pernah mendengar sama ada ada Roh Kudus.' Dan dia berkata, 'Ke dalam apa kamu dibaptiskan?' dan mereka berkata, 'Ke dalam pembaptisan Yohanes.' Dan Paulus berkata, 'Yohanes membaptis dengan baptisan pertobatan, memberitahu orang ramai supaya percaya kepada Dia yang akan datang selepas dia, iaitu Yesus.' Dan ketika mereka mendengar hal itu, mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.” (Kis. 19:2-5) Walaupun murid-murid ini telah dibaptis, nama Yesus sangat penting sehingga menyebabkan mereka dibaptis semula dalam nama-Nya.

Para rasul bukan sahaja memberitakan pembaptisan dalam nama Yesus, tetapi mereka mempraktikkannya. Tidak ada tempat yang boleh kita temui bahawa mereka membaptis menggunakan perkataan “dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.” Sebaliknya, kita dapati mereka membaptis dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Dengan membaptis dalam nama Yesus, mereka memenuhi perintah Tuhan dalam Matius 28:19.

Sejarah memberitahu kita bahawa hanya beberapa tahun selepas para rasul barulah cara dan formula pembaptisan dalam nama Yesus Kristus diubah. (Lihat Kamus Alkitab Hastings, jil. 1, hlm.241.)

Nampaknya jelas bahawa sebab perdebatan kumpulan ini mengenai kata-kata yang mesti diucapkan dalam pembaptisan sebenarnya bukanlah desakan kepada formula, tetapi lebih kepada bantahan terhadap doktrin sifat tritunggal Tuhan - adakah benar-benar terdapat tiga orang dalam Ketuhanan? ? Ini mesti menjadi subjek kajian lain.

#### Soalan

1. Pembaptisan bermaksud:
  - a. \_\_\_ Rendam dalam air
  - b. \_\_\_ Tuangkan air
  - c. \_\_\_ Siramkan air
2. Pembaptisan (rendam) memerlukan
  - a. \_\_\_ air
  - b. \_\_\_ banyak air
  - c. \_\_\_ orang datang ke air
  - d. \_\_\_ turun ke dalam air dan keluar dari air
  - e. \_\_\_ pengebumian dan kebangkitan
  - f. \_\_\_ semua di atas
3. Selepas seseorang dibaptiskan ke dalam Kristus Tuhan membangkitkan dia ke dalam kehidupan yang baru.  
Betul salah \_\_\_
4. Seseorang bersatu dengan Kristus apabila dia
  - a. \_\_\_ Percaya bahawa Yesus adalah Kristus
  - b. \_\_\_ Bertaubat
  - c. \_\_\_ Dikuburkan ke dalam kematian Kristus dan dibangkitkan oleh Tuhan
5. Seseorang yang telah mati kepada dosa dan dikuburkan ke dalam kematian Kristus dibebaskan daripada dosa menjadi hidup ke dalam Tuhan dalam Kristus.

Betul salah \_\_\_\_\_

6. Apakah kata-kata atau formula yang mesti diucapkan agar pembaptisan seseorang diterima oleh Tuhan?
- \_\_\_\_\_ Dalam nama Yesus sahaja
  - \_\_\_\_\_ Dalam nama Bapa, Putera dan Roh Kudus
  - \_\_\_\_\_ Ia bukan perkataan atau formula tetapi, dalam nama, / kuasa Yesus

### **BERAPA BANYAK PEMBAPTISAN YANG ADA?**

Pelajaran 9.

Saya percaya bahawa hari ini hanya terdapat satu pembaptisan literal yang biasanya dirujuk sebagai pembaptisan Kristian atau "pembaptisan ke dalam Kristus."

**1. Efesus 4:4-6** — "Ada satu tubuh dan satu Roh, sama seperti kamu telah dipanggil dalam satu pengharapan panggilan kamu; satu Tuhan, satu iman, satu pembaptisan; satu Allah dan Bapa dari semua, yang di atas semua, dan melalui semua, dan di dalam kamu semua."

Soalan diajukan: "Jika hanya ada satu pembaptisan, mengapa penulis Ibrani merujuk kepada "pembaptisan"? Ibrani 6:1, 2 — "Sebab itu, meninggalkan perbincangan tentang asas-asas Kristus, marilah kita pergi kepada kesempurnaan, dengan tidak meletakkan lagi dasar pertobatan dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia dan iman kepada Allah, yaitu ajaran tentang pembaptisan, penumpangan tangan, kebangkitan orang mati, dan penghakiman kekal" (NKJV).

Terdapat beberapa pembaptisan yang disebut dalam Alkitab, tetapi menolak pembaptisan yang hanya simbolik dan yang bersifat sementara, hanya ada satu pembaptisan yang diamalkan dalam gereja hari ini. Ia adalah pencelupan dalam air dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa mereka yang datang kepada Yesus, bertobat dari dosa mereka, dan percaya dalam kematian-Nya di kayu salib untuk menghapuskan dosa mereka.

### **2. Pelbagai Pembaptisan Dalam Alkitab**

#### **a. Pembaptisan Yohanes**

Markus 1:4 — "Yohanes Pembaptis muncul di padang gurun memberitakan pembaptisan pertobatan untuk pengampunan dosa."

Kisah 18:25 — "Orang ini telah diajar tentang jalan Tuhan; dan dengan semangat yang berkobar-kobar, ia berkata-kata dan mengajar dengan tepat hal-hal tentang Yesus, hanya dengan baptisan Yohanes."

Kisah Para Rasul 19:4 — "Lalu Paulus berkata, 'Yohanes membaptis dengan baptisan pertobatan, menyuruh orang banyak supaya percaya kepada Dia yang akan datang kemudian dari dia, yaitu Yesus.'"

Pembaptisan Yohanes adalah sementara dan tidak lagi diamalkan selepas Kristus menyerahkan nyawanya di kayu salib.

#### **b. Pembaptisan dalam Api**

Matius 3:7-12 — "Tetapi ketika Ia melihat banyak orang Farisi dan orang Saduki datang untuk dibaptis, ia berkata kepada mereka: Hai kamu keturunan ular beludak, siapakah yang memperingatkan kamu supaya lari dari murka yang akan datang? Oleh itu berbuahlah selaras dengan pertobatan; dan janganlah kamu menyangka bahawa kamu boleh berkata kepada dirimu sendiri, 'Kami mempunyai Abraham sebagai bapa kami'; kerana Aku berkata kepadamu bahawa Allah sanggup membangkitkan anak-anak bagi Abraham daripada batu-batu ini. Dan kapak sudah diletakkan di akar pokok; Oleh itu setiap pokok yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api. Bagi saya, saya membaptis kamudengan air untuk pertobatan, tetapi Dia yang akan datang selepasku lebih berkuasa daripada aku, dan aku tidak layak menanggalkan kasut-Nya; Dia akan membaptis kamudengan Roh Kudus dan api. Dan alat penampi-Nya ada di tangan-Nya, dan Dia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dengan sempurna; Ia akan

mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi sekam itu akan dibakar-Nya dengan api yang tidak dapat padam.”

Pembaptisan dalam api adalah simbolik penghakiman Tuhan ke atas orang yang tidak bertaubat.

### **c. Pembaptisan ke dalam Musa**

1 Korintus 10:1-2 — “Sebab aku mau, saudara-saudara, supaya kamu tidak mengetahui, bahwa nenek moyang kita semuanya ada di bawah awan dan semua orang telah melalui laut; dan semua orang dibaptiskan ke dalam Musa dalam awan dan di dalam laut.”

Apabila Israel meninggalkan Mesir, menyeberangi Laut Merah, mereka diliputi oleh air - awan di atas mereka dan Laut Merah di sekeliling mereka. Ini adalah penggunaan simbolik perkataan "pembaptisan" dalam beberapa butiran, bukan sahaja mereka dikelilingi oleh air (walaupun melalui tanah kering). Ia sememangnya jenis nubuatan pengalaman kami. Sebagaimana mereka telah dibebaskan daripada perhambaan mereka dan memasuki hubungan dengan Musa sebagai pemimpin mereka, demikian juga kita, dalam pembaptisan, dibebaskan daripada perhambaan dosa dan memasuki hubungan dengan Yesus sebagai Tuhan kita.

### **d. Pembaptisan Penderitaan**

Matius 20:20-23 - “Maka datanglah ibu anak-anak Zebedeus kepada-Nya bersama-sama dengan anak-anaknya, sambil sujud dan memohon kepada-Nya. Dan dia berkata kepadanya, 'Apakah yang kamu kehendaki?' Dia berkata kepadanya, 'Perintahkan supaya dalam kerajaan-Mu kedua anakku ini boleh duduk, seorang di sebelah kanan-Mu dan seorang di sebelah kiri-Mu.' Tetapi Yesus menjawab dan berkata, 'Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Sanggupkah kamu meminum cawan yang akan Kuminum?' Mereka berkata kepada-Nya, 'Kami dapat.' Dia berkata kepada mereka, 'Cawan-Ku akan kamu minum; Tetapi untuk duduk di sebelah kanan dan di sebelah kiri-Ku, ini bukan hak-Ku untuk diberikan, tetapi untuk mereka yang telah disediakan oleh Bapa-Ku.'”

Dalam Matt. 26:39 — Dia berdoa kepada Bapa untuk “biarkan cawan ini lalu daripada-Ku; tetapi bukan seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.” Dalam Yohanes 18:11: “Cawan yang diberikan Bapa kepada-Ku, tidakkah Aku meminumnya?” "Cawan" dan "pembaptisan" yang Yesus maksudkan di sini adalah cara simbolik bercakap tentang perkara-perkara yang mengerikan yang akan dideritainya tidak lama lagi apabila Dia menawarkan diri-Nya sebagai korban dosa kita. Ia adalah bahasa simbolik.

### **e. Pembaptisan ke dalam Kristus**

Markus 16:16 — “Barangsiapa telah percaya dan telah dibaptis akan diselamatkan; tetapi orang yang kafir akan dihukum.”

Gal. 3:27 - “Karena kamu semua yang telah dibaptis dalam Kristus telah mengenakan Kristus.”

Roma 6:3 - “Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus, telah dibaptis dalam kematian-Nya?”

### **f. Pembaptisan dengan (dalam-ASV) Roh Kudus [lihat juga Lampiran II di bawah]**

Dalam Matius 3:11, Yohanes merujuk kepada Yesus: "Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus."

Dalam Kisah 1:5, Yesus berkata kepada mereka “Sebab Yohanes membaptis dengan air; tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus tidak lama lagi dari sekarang.”

Pembaptisan dalam Roh Kudus adalah apa yang Yesus lakukan dengan Roh pada hari Pentakosta.

Yohanes 15:26 - “Tetapi apabila Penolong datang, yang akan Kuutus kepadamu dari Bapa, itulah Roh Kebenaran, yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.”

Pada hari Pentakosta, Yesus mencurahkan Roh ke atas "semua manusia" (lihat Kisah Para Rasul 2:17). Pembaptisan dalam Roh Kudus adalah peristiwa sejarah sekali untuk sepanjang masa. Kesannya kekal tetapi Roh telah dicurahkan ke atas semua manusia.

### **Kesimpulan:**

Kini terdapat satu pembaptisan. Semua yang lain adalah sama ada penggunaan simbolik perkataan yang bermaksud "perendaman" atau peristiwa sejarah yang tidak perlu diulang.

### **Soalan**

1. Yohanes Pembaptis mengkhotbahkan pembaptisan
  - a. \_\_\_\_ Taubat
  - b. \_\_\_\_ Keselamatan
  - c. \_\_\_\_ Musa
2. Pembaptisan Api adalah simbolik penghakiman Tuhan ke atas orang yang tidak bertaubat  
Betul salah \_\_\_\_
3. Melewati perairan Laut Merah membebaskan orang Israel daripada perhambaan orang Mesir manakala pembaptisan Kristus membebaskan seseorang daripada perhambaan dosa  
Betul salah \_\_\_\_
4. Pembaptisan ke dalam Kristus adalah panggilan kepada Tuhan untuk mengampuni dengan itu membersihkan salah satu dosa mereka.  
Betul salah \_\_\_\_
5. Pembaptisan Roh Kudus adalah apa yang Yesus lakukan dengan Roh pada hari Pentakosta.  
Betul salah \_\_\_\_

### **PEMBAPTISAN DENGAN ROH KUDUS.**

### **Pelajaran 10**

*Salah satu subjek Bible yang paling keliru dan salah faham dalam fikiran orang ialah pembaptisan dengan Roh Kudus. Sebahagian besar kekeliruan diselesaikan dengan definisi alkitabiah yang betul - sebenarnya apakah pembaptisan dengan Roh Kudus? Pelajaran ini cuba melakukannya. Apabila ini difahami, maka banyak subjek lain menjadi jelas, seperti:*

1. Bilakah seseorang dibaptiskan dengan Roh?
2. Bagaimanakah seseorang boleh mengetahui sama ada mereka telah dibaptiskan dengan Roh atau tidak?
3. Adakah bercakap dalam bahasa roh tanda bahawa seseorang telah dibaptiskan dengan Roh?
4. Apakah yang berlaku di rumah Kornelius dalam Kisah 10?
5. Adakah pembaptisan "dengan" atau "dalam" Roh adalah sama dengan pembaptisan "untuk" atau "dari" Roh?
6. Adakah Yesus bercakap tentang pembaptisan dengan Roh apabila berkata kepada para Rasul: "kamu akan menerima kuasa apabila Roh Kudus turun ke atas kamu" (Kisah 1:8)?
7. Jika terdapat pembaptisan dengan Roh Kudus dan pembaptisan dalam air, bolehkah kita mengatakan bahawa terdapat "hanya satu pembaptisan"?

### **Pembaptisan Dengan Roh Kudus Dilakukan Oleh Yesus, Secara Eksklusif**

A. Matius 3:11 "Sesungguhnya Aku membaptis kamu dengan air untuk bertobat, tetapi Dia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku, dan aku tidak layak memikul kasut-Nya. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api.

Markus 1:8 "Aku memang membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus."

Lukas 3:16 Yohanes menjawab, katanya kepada semua orang: "Aku memang membaptis kamu dengan air, tetapi Dia yang lebih berkuasa daripadaku akan datang, dan aku tidak layak membuka tali kasut-Nya. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api.

Yohanes 1:33 "Aku tidak mengenal Dia, tetapi Dia yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, berkata kepadaku: 'Orang yang kamu lihat Roh turun dan tinggal di atas-Nya, itulah Dia yang membaptis dengan Roh Kudus.'"

Nota: ia bukanlah sesuatu yang dilakukan oleh manusia mahupun sesuatu yang dilakukan oleh Roh Kudus tetapi oleh Yesus.

1. Yohanes (yang menyelam) sedang berkhotbah kepada pendengarnya untuk bertaubat dari dosa mereka untuk diselamatkan.
2. Dia memberitahu mereka bahawa seseorang yang lebih besar daripada dia akan datang; oleh itu, masa untuk membuat keputusan mereka untuk bertaubat adalah terhad.
3. John tidak bercakap tentang tarikh atau kronologi (bukan susunan mahupun bila ia akan berlaku); tetapi hanya tentang kebesaran Yesus.
4. Kewibawaan-Nya akan kelihatan kerana Dia boleh membaptis dengan Roh Kudus dan dengan api.
  - a. Yesus mempunyai kuasa atas keduanya.
  - b. Bukannya kedua-duanya adalah perkara yang sama.
5. Pembaptisan dengan Roh Kudus tidak melibatkan api.
  - a. "Lidah api" yang berada pada para rasul dalam Kisah 2 bukanlah suatu perendaman dalam api.
  - b. Kedua-dua pembaptisan ini mempunyai dua tujuan yang berbeza.
6. Pembaptisan dengan api.
  - a. Matius 3:12; "Kipas penampi-Nya ada di tangan-Nya, dan Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dengan sempurna, dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi sekam itu akan dibakar-Nya dengan api yang tidak dapat padam."
    - i. Yohanes tahu bahawa di antara pendengarnya terdapat dua kumpulan orang, mereka yang akan menerima mesejnya (gandum), dan yang mereka akan menolaknya (sekam).
    - ii. Mereka yang menerimanya dan bertaubat akan menerima berkat pembaptisan dengan Roh.
    - iii. Mereka yang menolaknya akan menerima hukuman baptisan dengan api.
      - (a) Ini berlaku dengan pendengar ini pada tahun 70 AD apabila orang Rom memusnahkan Yerusalem.
      - (b) Peristiwa ini tidak disebut dalam injil Yohanes, mungkin kerana Yohanes ditulis selepas 70 AD
    - iv. Maleakhi 4:1-6 adalah selari dengan Matius 3:10-12.

B. Kisah 2:33; "Sebab itu, setelah ditinggikan ke sebelah kanan Allah, dan setelah menerima janji Roh Kudus dari Bapa, Ia mencurahkan apa yang kamu lihat dan dengar sekarang."

C. Tiada seorang pun (baik lelaki mahupun Roh) akan membaptis dengan Roh. Hanya Yesus yang akan melakukan itu. Lelaki dibaptis dalam air dan Roh memberikan karunia dan kuasa untuk dapat tetapi tidak dibaptis dengan Roh. Apabila kita membaca dalam Bible tentang seorang lelaki bertindak atau Roh melakukan sesuatu, kita boleh tahu bahawa perkara sedemikian tidak merujuk kepada pembaptisan dengan Roh Kudus.

**Pembaptisan Dengan Roh Kudus Adalah Sesuatu yang Dilakukan Dengan Roh Dan Bukan Dilakukan Oleh Roh.**

A. Matius 3:11 Yesus ... "membaptis dengan (atau dengan) Roh."

B. Alkitab tidak bercakap tentang pembaptisan "oleh" Roh tetapi pembaptisan "dengan" Roh.

1. Ia bukanlah sesuatu yang Roh lakukan (untuk mengisi, memeteraikan, memberi kuasa, memberi hadiah) tetapi sesuatu yang Yesus lakukan dengan Roh.
2. Ia bukan karunia bercakap dalam bahasa (itu adalah sesuatu yang Roh Kudus lakukan dan bukan Yesus (1 Korintus 12:11)).
3. Secara mudah, ia bukanlah sesuatu yang dilakukan oleh Roh, tetapi sesuatu yang dilakukan dengan Roh.

### **Pembaptisan Dengan Roh Kudus Berlaku Pada Hari Pentakosta Dan Bukan Sebelumnya.**

A. Matius 3:11 - Ia belum berlaku lagi apabila Yesus dibaptiskan oleh Yohanes.

B. Yohanes 7:39 11 dan 12:16, 23 - Ia hanya akan berlaku selepas Yesus dimuliakan (selepas kebangkitannya). Kisah 1:4-5 – Di sini, pada saat kenaikan Yesus, mereka masih belum menerima janji daripada Bapa (ayat 4), iaitu pembaptisan dengan Roh Kudus (ayat 5).

C. Kisah 2:16-17 - Pada hari Pentakosta, dalam khutbahnya, Petrus mengenal pasti peristiwa pada hari itu sebagai penggenapan nubuatan pembaptisan dengan Roh Kudus yang dibuat oleh nabi Yoel.

D. Roh telah hadir, bertindak, bergerak, memberi kuasa, dll. sejak penciptaan dunia tetapi tiada apa yang Dia lakukan atau yang dilakukan dengan Dia sebelum hari Pentakosta dipanggil "pembaptisan dengan Roh". Sebelum Pentakosta, orang telah penuh dengan Roh dan telah menerima kuasa daripada Roh, tetapi tidak satu pun daripada ini dipanggil "baptisan dengan Roh."

E. Oleh itu, bukan...

1. kuasa untuk melakukan mukjizat (ramai telah melakukan mukjizat sebelum Pentakosta).
2. karunia inspirasi (banyak yang telah diilhamkan sebelum Pentakosta).
3. menjadi penuh dengan Roh (ramai sebelum Pentakosta).
  - a. Yohanes (Lukas 1:15).
  - b. Isabel (Lukas 1:41).
  - c. Zakharia (Lukas 1:67).
4. untuk dipakaikan oleh Roh sejak orang-orang dalam Perjanjian Lama (sebelum Pentakosta) telah dipakaikan dengan Roh (lihat Hakim-hakim 6:34; 1 Tawarikh 12:18; 2 Tawarikh 24:20).

### **Pembaptisan Dengan Roh Kudus Dipanggil "Janji Bapa"**

A. Yesus telah pun bercakap tentang janji Bapa kepada murid-muridnya. Bapa berjanji untuk menghantar Roh dalam nama Yesus selepas Yesus kembali ke syurga.

1. Yohanes 14:16,17,26 "Dan Aku akan berdoa kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya; "Roh Kebenaran, yang dunia tidak dapat menerimanya, karena dunia tidak melihat Dia atau mengenal Dia; tetapi kamu mengenal Dia, kerana Dia diam bersama kamu dan akan ada di dalam kamu. ... "Tetapi Penolong, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu.
2. Yohanes 15:26 "Tetapi apabila Penolong datang, yang akan Kuutus kepadamu dari Bapa, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.
3. Yohanes 16:7 "Tetapi Aku berkata kepadamu yang sebenarnya. Adalah menguntungkan kamu, jika Aku pergi, sebab jika Aku tidak pergi, Penolong itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jika Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.
4. Acts 1:4,5 "Dan ketika Ia berkumpul bersama-sama dengan mereka, Ia memerintahkan mereka supaya jangan meninggalkan Yerusalem, melainkan menantikan Janji Bapa, 'yang,' Ia berkata, 'kamu telah mendengar daripada-Ku; kerana Yohanes benar-benar membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus tidak lama lagi dari sekarang.'"

B. Pada hari Pentakosta, Yesus mencurahkan Roh ke atas semua manusia. Peristiwa ini adalah apa yang Yoel (dan Yesaya) telah nubuatkan berabad-abad sebelumnya:

1. Yesaya 32:15 Sampai Roh dicurahkan ke atas kita dari tempat yang tinggi dan padang gurun menjadi ladang yang berbuah dan ladang yang berbuah dikira sebagai hutan.
2. Yesaya 44:3 Sebab Aku akan mencurahkan air ke atas orang yang dahaga dan banjir ke atas tanah yang kering; Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas keturunanmu.
3. Yoel 2:28 (Kisah Para Rasul 2:17) "Dan akan terjadi kemudian, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.

C. Pada hari Pentakosta, Bapa menggenapi janji-Nya dan Yesus mencurahkan Roh - Kisah 2:33 "Oleh itu, sesudah ditinggikan ke sebelah kanan Allah, dan setelah menerima janji Roh Kudus dari Bapa, Ia mencurahkan daripada apa yang kamu lihat dan dengar sekarang."

Nota: Pembaptisan dengan Roh sentiasa janji dan tidak pernah perintah.

### **Definisi "Pembaptisan Dengan Roh Kudus"**

Pembaptisan dengan Roh Kudus adalah apa yang Yesus lakukan dengan Roh pada hari Pentakosta sebagai penggenapan janji Bapa - Yesus mencurahkan Roh ke atas semua manusia. Roh sejak itu menjadi tersedia untuk semua orang yang diselamatkan, bebas daripada kaum (Yahudi atau kafir) atau peranan dalam pemerintahan Tuhan (imam, nabi, dll.).

#### **Beberapa Implikasi:**

- A. Ini bermakna bahawa Roh telah disediakan untuk semua manusia. Mereka yang mendapat faedah adalah mereka yang menjadi Kristian.
- B. Pembaptisan dengan Roh berlaku sekali dalam sejarah. Dia, Roh, dicurahkan sekali untuk selamanya.
  1. Dengan cara yang sama seperti Yesus mati sekali untuk selamanya, Roh dicurahkan sekali untuk selamanya. Kedua-dua peristiwa bersejarah ini tidak perlu diulang.
  2. Malah Kisah 10:45 mencerminkan kebenaran ini. Di rumah Kornelius, Roh Kudus turun ke atas orang bukan Yahudi yang mendengar Injil. Mereka mula bercakap dalam bahasa. Peristiwa ini meyakinkan orang Yahudi bahawa Roh Kudus telah dicurahkan ke atas orang bukan Yahudi dan juga orang Yahudi.
  3. Tetapi bilakah Dia telah dicurahkan ke atas orang bukan Yahudi? Ia adalah pada hari Pentakosta. Tegang sempurna kata kerja dalam Kisah menunjukkan ini. Ia menunjukkan perbuatan yang telah diselesaikan pada masa lalu dengan kesan berterusan pada masa kini. Setelah Dia dicurahkan, Roh Kudus mula melakukan pekerjaan-Nya, tetapi tiada apa yang Dia lakukan dipanggil "baptisan."
  4. Pembaptisan dengan Roh Kudus adalah apa yang Yesus lakukan dengan Roh pada hari Pentakosta. Kesan pembaptisan dengan Roh Kudus adalah sama seperti kematian Kristus. Walaupun Dia mati untuk semua, hanya mereka yang percaya, bertaubat, dan dibaptis dalam air menerima manfaatnya. Walaupun dicurahkan ke atas semua manusia, hanya mereka yang percaya, bertaubat, dan dibaptis dalam air menerima manfaatnya.
  5. Sebaik sahaja Dia dicurahkan, Roh mula melakukan pekerjaan-Nya, tetapi tiada apa yang Dia lakukan atau lakukan yang disebut sebagai pembaptisan dengan Roh. Pembaptisan yang Yesus lakukan adalah dengan Roh pada hari Pentakosta.
  6. Dalam praktiknya, kesan pembaptisan dengan Roh adalah sama dengan kematian Kristus. Walaupun dia mati untuk semua orang dari semua peringkat umur, hanya mereka yang percaya, bertaubat, dan dibaptis dalam air yang menerima manfaat. Walaupun Roh telah dicurahkan ke atas semua manusia, hanya mereka yang percaya, bertaubat dan dibaptis dalam air menerima manfaatnya.
- C. Semua orang dari semua peringkat umur telah dibaptiskan dengan Roh secara berpotensi dan semua yang diselamatkan dalam Kristus dari semua peringkat umur dibaptis dengan berkesan dalam Roh.

Ini adalah janji Bapa (Kis 1:4,5). Yesus menerima janji Bapa (Kisah Para Rasul 2:33). Petrus, dalam Kisah 2:39, menjelaskan bahawa janji itu adalah untuk "kamu yang lain" - orang Yahudi yang hadir pada hari Pentakosta, "untuk anak-anakmu" - orang Yahudi dari generasi akan datang, dan "untuk semua orang yang jauh" - orang bukan Yahudi ( Lihat Efesus 2:13), kerana sebanyak yang Tuhan Allah kita akan panggil - semua orang Kristian dalam semua zaman.

**D. Hari ini, jika anda berada di dalam Kristus, anda telah dibaptis dengan berkesan dalam Roh.**

Tetapi apabila? Pada hari Pentakosta. Tetapi bagaimana? Dengan cara yang sama Yesus mati untuk anda 2,000 tahun yang lalu. Anda menerima manfaat kematian Kristus apabila anda menjadi seorang Kristian. Roh telah dicurahkan ke atas semua manusia 2,000 tahun dahulu. Anda menerima manfaat daripada curahan ini apabila anda menjadi seorang Kristian.

### **Pembaptisan Dengan Roh Tidak Bermaksud “Terima Kuasa Ajaib Dari Roh”.**

- A. Lukas 24:49 "Lihatlah, Aku mengirinkan janji Bapa-Ku kepadamu, tetapi tinggallah di kota Yerusalem sampai kamu dilengkapi dengan kuasa dari tempat yang tinggi." tidak mengatakan bahawa janji Bapa adalah perkara yang sama dengan "menerima kuasa". Dia berkata bahawa kedua-dua perkara itu akan jadi mereka harus tinggal di Yerusalem. Roh memberikan kuasa sebelum Pentakosta tetapi pembaptisan dengan Roh tidak berlaku sebelum Pentakosta.
- B. Yesus memberikan Roh dan Roh memberikan kuasa tetapi pembaptisan adalah apa yang Yesus lakukan dan bukan apa yang Roh lakukan.
- C. Tidak semua orang Kristian melakukan mukjizat tetapi semua orang Kristian menerima Roh.
- D. Memandangkan pembaptisan dengan Roh adalah peristiwa sejarah yang unik, tidak masuk akal untuk bercakap tentang "menerima pembaptisan Roh Kudus". Bible tidak pernah menggunakan frasa jenis itu. Bagaimanakah anda boleh menerima peristiwa sejarah yang lalu? Kita boleh menerima Roh atau kita boleh menerima karunia daripada Roh tetapi kita tidak boleh menerima "baptisan Roh".

### **Kita Perlu Membezakan Antara “Pembaptisan Dengan Roh” Yang Merupakan Pekerjaan Yesus, Dan Memberi Kuasa, Yang Merupakan Pekerjaan Roh.**

- A. Ini adalah kesilapan yang paling biasa dalam fikiran ramai orang - mengelirukan apa yang Yesus lakukan dengan Roh (Dibaptis atau dicurahkan) dan apa yang dilakukan oleh Roh apabila Dia dicurahkan atau disediakan.
- B. Contohnya, Roh memberikan kuasa ajaib kepada orang untuk bercakap dalam bahasa lain dan menyembuhkan orang sakit.
- C. Dia memeteraikan orang yang percaya kepada Kristus, tinggal dalam orang yang ditebus, mengilhami para rasul dan nabi, penghibur dan pembimbing, dsb. tetapi tidak satu pun daripada ini dipanggil "pembaptisan."
- D. Pembaptisan adalah apa yang Yesus lakukan dengan Roh pada hari Pentakosta - Dia mencurahkan Dia ke atas semua manusia.
- E. Dalam Alkitab, apabila Roh turun ke atas seseorang, turun ke atas seseorang atau jatuh ke atas seseorang, orang itu menerima kuasa ilahi

1. Dia turun ke atas Yesus dan dia melakukan mukjizat
  - Matius 3:16
  - Lukas 3:22
    - Lukas 4:18
    - Markus 1:10
    - Yohanes 1:32
2. Lukas 2:25-27 - Simeon bernubuat
3. Lukas 1:35 - Maria mengandungkan Yesus
4. Kisah 1:8 - para rasul menerima kuasa
5. Kisah 2:3, 4 - Mereka bercakap dalam bahasa
6. Kisah 8:16 - Mereka melakukan tanda-tanda
7. Kisah 10:44, 45 - Mereka bercakap dalam bahasa
8. Kisah 19:6 - Mereka bercakap dalam bahasa dan bernubuat

Nota: Dalam Kisah 8, para rasul adalah lelaki yang dipilih secara khusus untuk menyaksikan kebangkitan Yesus. Mereka mempunyai kelayakan: Lukas 24:48; Kisah 1:8; 1 Yohanes 1:1-2 dan kelayakan: 2 Korintus 12:12; 1 Korintus 9:1; Kisah 1:21,22; Kisah 8:18. Mereka dan hanya mereka sahaja yang mempunyai kuasa untuk membuat Roh turun ke atas seseorang dengan meletakkan tangan (dan seterusnya memberikan kuasa) .

### **Bandingkan Pembaptisan Dengan Roh Dengan Pembaptisan Dalam Air Untuk Melihat Yang Mana Antara Keduanya Adalah "Satu Pembaptisan" Dalam Efesus 4:5.**

Pembaptisan Dalam Air (Dengan Nama Yesus)

A. Dilakukan oleh lelaki

Matius 28:1

Kisah 8:38

1 Korintus 1:14-16

B. Selesai dengan air

Kisah 8:38-39

Kisah 10:47

C. Berlaku berkali-kali (dengan setiap penukaran)

D. Merupakan perintah dan bukan janji

Kisah 2:38

Kisah 22:16

E. A Definisi: Pembaptisan Kristian ialah perendaman dalam air dalam nama Yesus (dengan kuasa Yesus) untuk pengampunan dosa. Ia sentiasa didahului dengan iman dan taubat.

F. Beberapa ajaran:

- Pembaptisan dalam air adalah perlu (Markus 16:16; Kisah 2:38; 22:16)
- Pembaptisan hanya dibenarkan bagi orang yang percaya (Kis 8:37-38)
- Pembaptisan melambangkan pengebumian (Roma 6:3-6). Ia adalah dengan rendaman.
- Dalam pembaptisan, kita masuk ke dalam Kristus (Galatia 3:26, 27)

Efesus 4:5 mengatakan bahawa "hanya ada satu pembaptisan". Pembaptisan ini adalah pembaptisan dalam air, kerana pembaptisan dalam Roh sudah berlaku dan tidak perlu diulang. Pembaptisan dalam air dalam nama Yesus, bagaimanapun, terus dilakukan setiap kali seseorang menjadi Kristian.

### **Ada yang Mengatakan Bahawa "Pembaptisan Roh Kudus" Dijanjikan Hanya Kepada Para Rasul.**

"Pembaptisan Roh" untuk orang-orang ini adalah apabila seseorang menerima kuasa daripada Roh sebagai ilham, wahyu, mukjizat, dll. Tetapi masalah dengan idea ini wujud.

Pertama, ungkapan "baptisan Roh" tidak wujud dalam Bible. Semua terjemahan mempunyai "baptisan dengan Roh" atau "baptisan dalam Roh." Ia bukanlah pembaptisan yang dilakukan oleh Roh, tetapi sebaliknya, ia adalah pembaptisan di mana Roh digunakan. Dalam janji-janji Perjanjian Lama, Rohlah yang akan dicurahkan dan ini akan terbukti dengan karunia ajaib yang akan diberikan oleh Roh. Ia harus diingat apa yang dicurahkan - bukanlah karunia, tetapi sebaliknya, Roh. Janji itu adalah Roh dan bukan karunia yang akan dibagikan oleh Roh selepas dicurahkan. Keajaiban dan karunia telah diberikan jauh sebelum pembaptisan ini, tetapi apa yang dijanjikan hanya berlaku pada hari itu dan bukan sebelumnya. Sehingga hari itu, Roh tidak pernah dicurahkan untuk semua orang, tetapi sejak hari itu semua boleh menerima Roh. Kata-kata Yesus dalam Kisah 1:4-5 menunjukkan bahawa janji Bapa dan pembaptisan dengan Roh adalah perkara yang sama. Apabila para rasul menerima Roh dalam Kisah 2, Petrus berkata dalam ayat 16 bahawa nubuat Yoel (janji Bapa) sedang digenapi. Ini selaras dengan kata-kata Yesus dalam 1:4,5. Dalam 2:33, Petrus bersetuju dengan

Yohanes 7:39 dan dia berkata dengan jelas bahawa janji itu adalah pencurahan Roh Kudus. Apabila Petrus berkata: "apa yang kamu lihat dan dengar", dia menggunakan manifestasi Roh untuk menggambarkan bahawa Roh, sebenarnya, telah dicurahkan. Yesus mencurahkan Roh seperti yang dijanjikan dalam Perjanjian Lama. Apabila para rasul menerima Roh dalam Kisah 2, Petrus berkata dalam ayat 16 bahawa nubuat Yoel (janji Bapa) sedang digenapi. Ini selaras dengan kata-kata Yesus dalam 1:4,5. Dalam 2:33, Petrus bersetuju dengan Yohanes 7:39 dan dia berkata dengan jelas bahawa janji itu adalah pencurahan Roh Kudus. Apabila Petrus berkata: "apa yang kamu lihat dan dengar", dia menggunakan manifestasi Roh untuk menggambarkan bahawa Roh, sebenarnya, telah dicurahkan. Yesus mencurahkan Roh seperti yang dijanjikan dalam Perjanjian Lama. Apabila para rasul menerima Roh dalam Kisah 2, Petrus berkata dalam ayat 16 bahawa nubuat Yoel (janji Bapa) sedang digenapi. Ini selaras dengan kata-kata Yesus dalam 1:4,5. Dalam 2:33, Petrus bersetuju dengan Yohanes 7:39 dan dia berkata dengan jelas bahawa janji itu adalah pencurahan Roh Kudus. Apabila Petrus berkata: "apa yang kamu lihat dan dengar", dia menggunakan manifestasi Roh untuk menggambarkan bahawa Roh, sebenarnya, telah dicurahkan. Yesus mencurahkan Roh seperti yang dijanjikan dalam Perjanjian Lama. "yang kamu lihat dan dengar", dia menggunakan manifestasi Roh untuk menggambarkan bahawa Roh, sebenarnya, telah dicurahkan. Yesus mencurahkan Roh seperti yang dijanjikan dalam Perjanjian Lama. "yang kamu lihat dan dengar", dia menggunakan manifestasi Roh untuk menggambarkan bahawa Roh, sebenarnya, telah dicurahkan. Yesus mencurahkan Roh seperti yang dijanjikan dalam Perjanjian Lama.

Sesetengah daripada mereka yang mengatakan bahawa janji baptisan dengan Roh hanya dibuat kepada para rasul menegaskan bahawa dalam petikan di mana Yesus bercakap tentang ini, hanya para rasul yang hadir (contohnya, Kisah 1:4-5). Tetapi apabila Yesus bercakap kepada para rasul, ini tidak semestinya menegahkan janji itu. Sebenarnya, apabila kita melihat semua petikan yang bercakap tentang pembaptisan ini, kita melihat bahawa ini tidak begitu. Apabila Yohanes Pembaptis bercakap, dia bukan sahaja bercakap kepada para rasul tetapi kepada ramai orang Yahudi yang pergi untuk dibaptis olehnya (Matius 3:1-12 dan Lukas 3:15, 16). Apabila rasul Yohanes bercakap tentang janji (bahawa itu, adalah pembaptisan dengan Roh) dalam Yohanes 7:39, ia bukan sahaja terhad kepada para rasul. Janji Kisah Para Rasul tidak terhad kepada beberapa orang sahaja, tetapi merupakan janji untuk semua orang yang diselamatkan.

### **Bagaimana dengan Kes Kornelius? (Kisah 10-11)**

Dalam Kisah 10:44-45 Petrus dipanggil untuk berkhotbah kepada orang bukan Yahudi. Semasa dia berkhotbah, Roh turun ke atas orang bukan Yahudi dan mereka mula bercakap dalam bahasa. Adakah ini bermakna bahawa orang bukan Yahudi menerima Roh sebelum mereka menjadi Kristian? Tidak sama sekali. Sudah tentu, Roh telah bertindak dalam beberapa orang sebelum Kisah 2. Saul dalam Perjanjian Lama adalah contoh. Dalam 1 Samuel 10:10, Roh Tuhan menguasai Saul dan dia bernubuat (juga lihat 1 Samuel 11:6). Dalam 1 Samuel 16:14 dikatakan bahawa Roh Tuhan telah dibuang, tetapi dalam 1 Samuel 19:23 Roh datang ke atas Saul lagi dan dia bernubuat. Roh boleh turun ke atas seseorang, membuatnya bernubuat (atau melakukan sesuatu yang lain) dan kemudian menghilangkan Diri-Nya. Seseorang yang dipengaruhi oleh Roh, bahkan sampai bernubuat,

Dalam Kisah Para Rasul, kita belajar tentang janji Roh melalui pemberitaan Petrus dalam bab 2. Apabila seseorang dipanggil oleh Tuhan melalui Injil dan menjadi seorang Kristian, orang ini menerima karunia Roh. Ini mungkin kerana Roh telah dicurahkan ke atas semua manusia. Dalam Kisah 10, Tuhan ingin menunjukkan bahawa ini termasuk orang bukan Yahudi, seperti yang akan diberitakan kemudian: "Dia tidak membuat perbezaan". Roh turun ke atas mereka sebelum mereka menjadi Kristian, menunjukkan bahawa Tuhan menerima orang bukan Yahudi serta orang Yahudi yang percaya kepada Yesus sebagai Kristus. Apabila Petrus dan yang lain melihat ini, mereka menyedari bahawa apabila Roh dicurahkan, kembali dalam Kisah 2 (kata kerja dalam bentuk kata yang sempurna), Dia telah dicurahkan ke atas orang bukan Yahudi juga. Kemudian, tanpa teragak-agak, orang-orang bukan Yahudi dibaptis, tanpa bersunat, dan,

#### Soalan

1. Pembaptisan dengan Roh Kudus dilakukan oleh Yesus secara eksklusif  
Betul salah \_\_\_\_\_
2. Pembaptisan dengan Roh Kudus adalah sesuatu yang dilakukan dengan Roh Kudus bukan sesuatu yang dilakukan oleh Roh Kudus.

Betul salah \_\_\_\_

3. Pembaptisan dengan Roh Kudus berlaku pada Hari Pentakosta tidak sebelum ini.  
Betul salah \_\_\_\_
4. Tuhan, Bapa, berjanji untuk menghantar Roh Kudus dalam nama Yesus selepas Yesus kembali ke syurga.  
Betul salah \_\_\_\_
5. Pembaptisan Roh Kudus berlaku setiap tahun sekitar Krismas  
Betul salah \_\_\_\_
6. Hari ini mereka yang berada dalam Kristus telah dibaptiskan dengan berkesan dalam Roh semasa Roh Kudus dicurahkan ke atas semua manusia pada Hari Pentakosta.  
Betul salah \_\_\_\_
7. Seseorang yang dibaptis dengan Roh Kudus menerima kuasa ajaib.  
Betul salah \_\_\_\_
8. Antara yang berikut, yang manakah berlaku apabila Roh Kudus turun ke atas mereka?
  - a. \_\_\_\_ Mary mengandung
  - b. \_\_\_\_ Simeon bernubuat
  - c. \_\_\_\_ Yesus melakukan mukjizat
  - d. \_\_\_\_ Yudas mengkhianati Yesus
  - e. \_\_\_\_ Semua di atas
  - f. \_\_\_\_ a, b, dan c
9. Pembaptisan dalam nama Yesus, dengan kuasa Yesus, adalah
  - a. \_\_\_\_ Dilakukan oleh lelaki
  - b. \_\_\_\_ Selesai dalam air
  - c. \_\_\_\_ Perintah bukan janji
  - d. \_\_\_\_ Sentiasa didahului dengan iman dan taubat
  - e. \_\_\_\_ Semua di atas
  - f. \_\_\_\_ Tiada satu pun di atas
  - g. \_\_\_\_ a dan b
10. Apakah yang dikatakan Alkitab tentang pembaptisan Roh Kudus
  - a. \_\_\_\_ "baptisan Roh Kudus"
  - b. \_\_\_\_ "baptisan dengan Roh Kudus"
  - c. \_\_\_\_ pembaptisan oleh Roh Kudus
  - d. \_\_\_\_ a dan b
11. Apakah yang dicurahkan pada Hari Pentakosta?
  - a. \_\_\_\_ Hadiah keajaiban
  - b. \_\_\_\_ Roh Kudus yang dijanjikan
12. Janji Roh Kudus dan pembaptisan dengan Roh Kudus adalah sama.  
Betul salah \_\_\_\_